



RENCANA STRATEGIS 2022-2024

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN



UNESA
FAKULTAS KEDOKTERAN
Fakultas Kedokteran
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan mengucap Alhamdulillah, segenap syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT., atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Surabaya (Renstra FK UNESA) dapat disusun dengan baik.

Semangat Renstra FK UNESA 2022-2024 ini adalah untuk pengembangan FK UNESA ke depan dalam menyongsong masa depan yang dicita-citakan. Renstra FK UNESA 2022-2024 disusun mengacu pada Renstra UNESA 2020-2024. Fakultas Kedokteran menyesuaikan dengan periode waktu Renstra UNESA tahun 2020-2024, sehingga Renstra FK UNESA ditetapkan pada tahun 2022-2024 dimulai dari berdirinya FK UNESA.

Selain itu, beberapa isu strategis juga diacu dalam penyusunan Renstra FK UNESA. Sesuai dengan data Riskesdas 2018 dimana dilaporkan bahwa terjadi peningkatan pada faktor risiko perilaku penyebab penyakit tidak menular sebagai berikut: 95,5% penduduk kurang konsumsi buah dan sayur, 33,8% penduduk memiliki kebiasaan merokok, 33,5% penduduk kurang melakukan aktivitas fisik. Situasi ini memperlihatkan bahwa upaya promotif preventif menjadi kunci utama untuk menjamin keberhasilan pencapaian dampak pembangunan kesehatan. Untuk mendukung penguatan *Primary Health Care* (PHC) untuk pembangunan berkelanjutan (SDGs) 2030 dan kesehatan untuk semua maka dibutuhkan tenaga dokter umum dan tenaga kesehatan yang mumpuni, menguasai berbagai sektor yang berhubungan dengan kesehatan secara luas, tidak hanya tentang upaya kuratif, tapi lebih ke arah promotif dan preventif, dan terdistribusi merata di seluruh Indonesia.

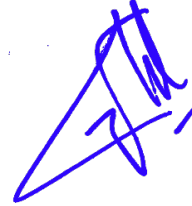
Dengan telah tersusunnya Renstra FK UNESA 2022-2024 ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh anggota Senat Akademik FK yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunannya. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada seluruh kontributor eksternal yang telah memberikan masukan selama proses penyusunan dokumen Renstra ini serta kepada seluruh Tim penyusun Renstra FK UNESA 2022-2024 yang telah bekerja sama dan bekerja keras dari awal hingga selesainya dokumen ini.

Kami menyadari masih ada kekurangan dalam penyusunan dokumen Renstra ini sehingga masukan dan saran untuk perbaikan kedepan sangat kami harapkan. Akhir kata,

semoga dokumen perubahan Renstra ini dapat menjadi acuan dalam menentukan arah program FK UNESA ke depan dan membawa FK UNESA menjadi tangguh, adaptif, dan inovatif berbasis kewirausahaan yang unggul dalam kedokteran dan kesehatan olahraga.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surabaya, Oktober 2023
Dekan,

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes, positioned below the text 'Dekan,'.

Dr.dr. Endang Sri Wahjuni, M.Kes

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang (Sejarah FK UNESA, Urgensi Renstra).....	1
1.2 Tujuan dan Prinsip Penyusunan Rencana Strategis	2
1.3 Landasan Filosofis, Yuridis, dan Sosiologi	3
1.3.1 Landasan Filosofis.....	3
1.3.2 Landasan Yuridis.....	4
1.3.3 Landasan Sosiologis	6
BAB II	8
VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PROGRAM	8
2.1 Tahapan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Fakultas.....	8
2.2 Kebijakan Umum Fakultas	8
2.3 Visi, Misi, Dan Tujuan	12
2.3.1 Visi Fakultas Kedokteran	12
2.3.2 Misi Fakultas Kedokteran.....	12
2.3.3 Tujuan Fakultas Kedokteran.....	13
2.4 Sasaran Program	13
2.5 Nilai-Nilai Fakultas.....	14
BAB 3	15
ANALISIS SITUASI.....	15
3.1 SWOT	15
BAB IV.....	19
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	19
4.1 Peta Strategi dan Sasaran Strategis	19
4.2 Indikator Kinerja dan Target FK	26
4.3 Program Kerja.....	31
4.3.1 Implementasi Renstra	31
4.4 Pemantauan dan Evaluasi melalui Penjaminan Mutu Berkelanjutan	57
4.4.1 Obyek Pemantauan dan Evaluasi (What)	57

4.4.2	Tujuan Pemantauan dan Evaluasi (Why)	58
4.4.3	Waktu Pemantauan dan Evaluasi (When)	58
4.4.4	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi (Who).....	58
4.4.5	Tempat Pemantauan dan Evaluasi (Where).....	59
4.4.6	Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi (How)	59
4.5	Tindak Lanjut Implementasi dan Pemantauan Dampak	60
4.5.1	Pembukaan Program Studi Baru	60
4.5.2	Penutupan Program Studi	61
4.6	Penyusunan Program Berkelanjutan	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Jalan Pendidikan Berkualitas	9
Gambar 3. 1 Diagram SWOT FK Unesa.....	17
Gambar 4. 1 Rencana Struktur Organisasi Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Fakultas Kedokteran	35
Gambar 4. 2 Gedung CPD yang Berfungsi Sebagai Gedung Fakultas Kedokteran.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Arah Kebijakan UNESA dan Fakultas Kedokteran UNESA	11
Tabel 2. 2 Keterkaitan antara tujuan dan sasaran program Fakultas Kedokteran	13
Tabel 4. 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Sasaran Program dan Target.....	26
Tabel 4. 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Sasaran Program dan Target.....	28
Tabel 4. 3 Jenis dan jumlah ketersediaan ruang pendidikan dan penunjang.....	35
Tabel 4. 4 Ketersediaan ruang untuk pembelajaran khusus	36
Tabel 4. 5 Ketersediaan peralatan untuk pelaksanaan praktik dan lainnya	38
Tabel 4. 6 Daftar Dosen Berdasar Cabang Ilmu.....	53
Tabel 4. 7 Program Kerja dari Tiap Sasaran Strategis	63

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang (Sejarah FK UNESA, Urgensi Renstra)

FK UNESA didirikan pada tanggal 20 Februari 2023 berdasarkan SK Rektor UNESA Nomor 700/UN.38/HK/KL/2023 Tentang Pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Surabaya. Sejak tahun 2019 Rektor UNESA melalui tim Task Force menyusun proposal pengajuan pendirian program studi kedokteran, melengkapi dokumen dan persyaratan pembukaan program studi kedokteran. Proses berdirinya FK UNESA diawali dengan adanya surat rekomendasi dari Senat UNESA Nomor B/25982/UN38.22/KL.01.01/2022 tentang Pembukaan Program Studi Kedokteran. Selanjutnya UNESA mendapat surat rekomendasi dan dukungan pembukaan Program Studi Kedokteran Program Sarjana Dan Pendidikan Profesi Dokter Program Profesi dari Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan Nomor B-HK.02/4.27.5/MENPORA/IV/2022 yang menunjukkan apresiasi serta dukungan atas pembukaan prodi dengan muatan lokal keolahragaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam menjaga kualitas taraf hidup masyarakat, menjaga dan meningkatkan kesehatan dan pencegahan cedera yang sangat menentukan prestasi atlet. UNESA juga telah mendapat surat rekomendasi Menteri Kesehatan Nomor PP.05.01/Menkes/972/2022 tentang Izin Pendirian Program Studi Kedokteran Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter. Dalam proses pembukaan program studi kedokteran, UNESA juga mendapatkan rekomendasi dari Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) dengan Nomor KI.02.01/01/KKI/VI/1289/2023. Setelah mendapatkan rekomendasi dari Konsil Kedokteran Indonesia (KKI), FK UNESA mendapatkan surat rekomendasi dari LAM-PTKes untuk pembukaan Program Studi Sarjana Kedokteran dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter dengan Nomor 0021/LAM-PTKes/Akr PSB.PTN-BH/Sar/VII/2023 dan Nomor 0022/LAM-PTKes/Akr PSB.PTN-BH/Pro/VII/2023. Berdasarkan surat rekomendasi dari LAM-PTKes tersebut, maka Rektor UNESA menerbitkan SK Rektor Nomor 1288/UN38/HK/KL/2023 tentang Pembukaan Program Studi Kedokteran Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Program Profesi Universitas Negeri Surabaya. Kedua program studi ini terdaftar pada PDDIKTI pada tanggal 31 Juli 2023.

Rencana Induk Pengembangan UNESA 2020-2035 dan Rencana Strategis UNESA 2020-2024 menyiratkan bahwa salah satu program pengembangan UNESA ke depan adalah perluasan partisipasi UNESA dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai amanah UUD 1945, yang ditempuh melalui pembukaan program studi yang memenuhi hajat hidup orang banyak dan sangat diperlukan sesuai dengan kemampuan UNESA. Salah satu program studi yang dimaksud adalah Program Studi Pendidikan Kedokteran dengan penciri olahraga, yaitu program studi pendidikan dokter dengan muatan lokal olahraga.

Pembukaan program Studi Kedokteran, bukanlah diniatkan untuk tujuan komersil, namun selaras dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 serta untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan bangsa dan membantu menyelesaikan permasalahan bangsa melalui penyediaan lapangan kerja-pembangunan kesehatan-pembangunan sumber daya manusia. Uraian berikut adalah rasional tentang perlunya pembukaan Program Studi Kedokteran tersebut di UNESA, yang dimulai dari kesiapan UNESA sendiri berdasarkan hasil evaluasi diri atas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi diikuti dengan argumentasi berdasar kajian akademik yang mendalam.

1.2 Tujuan dan Prinsip Penyusunan Rencana Strategis

Tujuan penyusunan Renstra FK UNESA 2022-2024 adalah sebagai dasar untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai melalui program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada jangka lima tahunan. Renstra FK UNESA dirancang dengan konsep yang realistis dan rasional sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dalam rangka pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan dengan tekad mewujudkan visi, misi, dan tujuan FK UNESA. Renstra FK UNESA 2022-2024 disusun dengan maksud untuk menjadi rujukan dan arah perencanaan dan pengembangan FK UNESA. Lebih jelas, Renstra FK UNESA 2022-2024 sebagai dokumen perencanaan jangka menengah lima tahunan ini disusun dengan tujuan:

1. Menjabarkan lebih lanjut Renstra Universitas Negeri Surabaya ke dalam rencana strategis fakultas kedokteran jangka menengah lima tahunan;
2. Sebagai landasan dalam penyusunan Renstra atau pengembangan program dan kegiatan pada tingkat program studi lingkup FK UNESA;
3. Menjadi pedoman dan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Tahunan (RKAT) FK UNESA;
4. Memberikan arah atau petunjuk dalam pelaksanaan penyelenggaraan tridharma perguruan

tinggi di FK UNESA selama periode 2022-2024;

5. Menyediakan kebijakan dan program penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang terarah dalam lima tahun;
6. Menetapkan tolak ukur kinerja keberhasilan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi guna mewujudkan visi, misi, dan tujuan FK UNESA.

Selain itu, terdapat beberapa prinsip dalam penyusunan rencana strategis FK UNESA 2022-2024, yaitu adaptif, inovatif, akuntabel, partisipatif, terukur, transparan, responsif, efektif dan efisien serta berada dalam satu kesatuan sistem.

1.3 Landasan Filosofis, Yuridis, dan Sosiologi

1.3.1 Landasan Filosofis

Nilai-nilai utama yang digali dari landasan filosofis Pancasila, dirangkum dengan kata unggul dan tangguh. Segala program, kependidikan dan keilmuan, yang dicantumkan dalam RPJP FK UNESA 2022-2045 harus berlandaskan pada semangat untuk mencapai nilai unggul dan tangguh. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan spirit bagi civitas akademika dalam menjalankan tugas. Nilai-nilai tersebut yang dapat menumbuhkan karakter positif untuk mengembangkan budaya mutu akademis FK UNESA yang meliputi: iman, cerdas, mandiri, jujur, peduli, dan tangguh (Idaman Jelita). Landasan filosofi pendidikan, yang membawa perubahan positif menuju pembentukan manusia dewasa seutuhnya, berperan besar dalam mewarnai RPJP FK UNESA 2022- 2045. Dewasa yang dimaksud adalah dewasa dalam bidang keahlian, dewasa secara mental spiritual, mandiri, dan dewasa dalam menyelesaikan berbagai problem secara mandiri dan/atau secara berkolaborasi.

Kegiatan olahraga adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani yang ditentukan oleh hasil-hasil tertentu dalam mencapai tujuan olahraga. Subyek tidak hanya individu, tetapi seluruh komunitas: masyarakat, bangsa. Kehidupan olahraga masyarakat dapat dibagi ke dalam kategori berikut: kegiatan olahraga, produksi olahraga, budaya olahraga, kesadaran olahraga dan kesadaran diri. Fokus utamanya tidak akan pada makna olahraga itu sendiri, melainkan bagaimana olahraga (dalam arti luas) dapat menjadi bagian dari kesehatan. Dengan adanya landasan filosofis ini, maka olahraga menjadi bagian penting yang harus terus

diupayakan untuk mendukung dan mencapai kondisi kesehatan yang prima baik untuk individu, maupun masyarakat dan bangsa

1.3.2 Landasan Yuridis

Penyusunan Renstra 2022-2027 didasarkan atas landasan hukum sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik 4) Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
7. Undang-Undang Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mencabut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2022 Tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya;
12. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
13. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia.
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
17. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
18. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 tahun 2018

tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Ijin Perguruan Tinggi Swasta;

19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 – 2024;
20. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
21. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
22. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 18 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran;
23. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 11 tahun 2012 tentang Standar Kompetensi Dokter Indonesia.

1.3.3 Landasan Sosiologis

Dasar sosiologis berkaitan dengan perkembangan, kebutuhan dan karakteristik masyarakat. Adanya teori yang menyatakan “*sport is reflect the social condition*” menunjukkan pentingnya olahraga dalam masyarakat. Tidak hanya untuk kepentingan prestasi, namun yang utama adalah olahraga sebagai gaya hidup sehat, sehingga akan bisa tercapai agenda untuk pembangunan berkelanjutan (SDGs) 2030 dan kesehatan untuk semua, untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental masyarakat, serta kesejahteraan sosial.

Dalam hal proyeksi pertumbuhan jumlah dokter, berdasarkan hasil sementara kajian *Core Team* Peta Jalan Pendidikan Dokter (Agustus, 2020) Masyarakat Pemerhati Pendidikan Kedokteran dan Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan Tinggi bahwa target capaian penyediaan dokter tahun 2030 adalah 75% SDG atau 282.585 dokter. Dengan angka pertumbuhan dokter 11,197 dokter per tahun, maka proyeksi ketersediaan dokter pada 2030 adalah sejumlah 249.146 dokter. Angka tersebut menunjukkan ada kekurangan jumlah dokter dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Kondisi ini masih memberi peluang bagi perguruan tinggi untuk berpartisipasi melalui pembukaan Prodi Kedokteran.

Pembentukan Fakultas Kedokteran bertujuan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan dokter melalui pembukaan program studi pendidikan kedokteran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Program Studi Kedokteran Unesa yang diusulkan didasarkan pada proses mutu pada aspek input, proses, dan output yang menjadi bagian dari identitas Unesa sebagai perguruan tinggi unggul di bidang keolahragaan yang telah meraih prestasi nasional dan internasional serta mendapatkan rekognisi dari berbagai pihak atas pencapaian di bidang keolahragaan dan dipercaya sebagai pelaksana dan pusat pengembangan keolahragaan di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rencana pendirian Program Studi Kedokteran serta Pendidikan Profesi Dokter Universitas Negeri Surabaya (Unesa) merupakan sikap profesional sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berinisiatif untuk mengambil peran memberikan kontribusi untuk mendukung program pemerintah melalui pembangunan sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan profesi kedokteran serta mendukung enam Transformasi Pelayanan Kesehatan yang mencakup edukasi kesehatan, pencegahan primer, pencegahan sekunder, dan peningkatan kapasitas layanan primer.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PROGRAM

2.1 Tahapan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Fakultas

Sebagai sebuah fakultas yang memiliki visi dan misi, perencanaan yang baik sangat diperlukan. Perencanaan akan membantu upaya efektivitas dan efisiensi serta sebagai pedoman pelaksanaan berbagai program, sehingga berbagai proses yang terjadi dapat dipantau dan dievaluasi dengan terukur. Perencanaan meliputi satuan waktu tertentu dengan memperhatikan dan mengakomodasi berbagai sumber daya yang dimiliki serta tantangan dan ancaman yang dihadapi. Secara periodik tahapan perencanaan Fakultas Kedokteran UNESA disusun dalam satuan waktu 5 (lima) tahun sebagai rencana jangka pendek, satuan waktu 10 (sepuluh) tahun sebagai rencana jangka menengah, dan satuan waktu 15 (lima belas) tahun sebagai rencana jangka panjang.

Pada tahun 2045, Indonesia berada pada era Generasi Emas yang menjadi bagian dari generasi millennial dunia yang mengglobal. Oleh karena itu, perlu persiapan sedini mungkin melalui tahapan rencana jangka pendek dan menengah. Jangka pendek yang dimaksud adalah tahun 2022 sebagai baseline dan tahun 2024 sebagai jangka pendek, kemudian tahun 2035 sebagai jangka menengah dan tahun 2045 sebagai jangka panjang. Tahun 2045 dipilih menjadi sasaran jangka panjang karena pada tahun 2045, Indonesia memasuki usia Indonesia Emas, yakni 100 tahun kemerdekaan Indonesia. Tentu saat itu banyak harapan yang disandangkan pada Fakultas Kedokteran UNESA untuk menjawab tantangan zaman dengan segala perubahannya. Waktu yang akan hadir tersebut tidak lama, sehingga persiapan ke arah tersebut perlu segera dilakukan melalui tahapan jangka pendek dan menengah. Tahapan pembangunan Fakultas Kedokteran UNESA yang digambarkan pada Gambar 1 adalah rencana makro Fakultas Kedokteran UNESA dalam 25 tahun ke depan melalui tahapan yang tersusun diantara terminal periodik dari tahun 2022 hingga 2045.

2.2 Kebijakan Umum Fakultas

Arah kebijakan dan strategi Fakultas Kedokteran UNESA mengacu pada kebijakan dan strategi UNESA pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua), tujuan Kemendikbud melalui kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan

kebudayaan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan *Kebijakan Excellent University Government* yang tertuang dalam rencana Pengembangan Jangka Panjang UNESA Tahun 2022-2045. Arah pengembangan Kedokteran memuat seluruh aktivitas baik aspek pengembangan maupun operasional fakultas dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang kedokteran dan profesi dengan standar nasional serta ikut berperan aktif dalam mendukung ilmu-ilmu terapan.

Fokus utama arah pengembangan kedokteran adalah kedokteran yang berbasis keolahragaan di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) berdasarkan kebijakan inti lembaga yang berfokus pada *sport science education*, pendidikan budaya, serta pendidikan khusus yang ramah disabilitas. Universitas Negeri Surabaya (UNESA) sebagai pusat keilmuan olahraga (*sport science*) di Indonesia dan salah satu pelaksana Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional (SLOMPN) menambah relevansi UNESA sebagai penguatan arah kebijakan kedokteran dengan penciri atau muatan lokal kedokteran di bidang keolahragaan. Berdasarkan keempat arah kebijakan tersebut maka secara umum arah kebijakan Universitas Negeri Surabaya adalah peningkatan kualitas pendidikan dan pemajuan kebudayaan untuk meningkatkan dampak secara nasional dan internasional bagi peradaban manusia. Salah satu arah kebijakan yang akan menjadi pemicu utama peningkatan kualitas pendidikan dan pemajuan kebudayaan adalah kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Secara umum arah kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka digambarkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Peta Jalan Pendidikan Berkualitas

Pemenuhan pendidikan kedokteran yang memiliki muatan lokal keolahragaan berdasarkan pada amanat negara yang dituangkan pada Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) yang menekankan keselamatan dan kesehatan olahragawan pada tiap penyelenggaraan, penyelenggara wajib menyediakan tenaga medis dan/atau paramedis sesuai dengan teknis penyelenggaraan olahraga prestasi. Dalam rangka membantu program pemerintah memberikan layanan berkualitas pada masyarakat olahraga diperlukan tenaga medis (dokter) yang memiliki pemahaman yang baik terhadap kesehatan, olahraga, dan sekaligus kesehatan olahraga. Untuk itu diperlukan dokter yang memiliki muatan lokal olahraga yang memahami dengan baik kesehatan yang berkaitan dengan olahraga. Saat ini dokter olahraga telah ada pada tingkat Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) yang satu-satunya berada di Universitas Indonesia (UI). PPDS memiliki jumlah lulusan terbatas dan tentu tidak dapat mengimbangi pesatnya laju partisipasi masyarakat dalam olahraga, dan rencana pendirian Prodi Kedokteran di UNESA dengan penciri keolahragaan tidak akan menggeser fungsi dokter spesialis keolahragaan, bahkan diharapkan akan terjadi sinergi karena dokter umum dengan muatan lokal olahraga di UNESA dapat memberi layanan kesehatan pada umumnya dan layanan kesehatan olahraga yang bersifat umum dan memberikan perawatan medis awal (primer) dan berkelanjutan kepada pasien dari segala kelompok usia.

Arah pengembangan Fakultas Kedokteran mencakup suatu konsep pemikiran untuk membawa Kedokteran yang berfokus pada sport science education, pendidikan budaya, serta pendidikan khusus yang ramah disabilitas berdaya saing nasional sebagai perwujudan keikutsertaan dalam peningkatan daya saing bangsa. Realisasi pencapaian pengembangan Fakultas Kedokteran dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan potensi yang dimiliki. Tahapan pencapaian dilakukan dengan menyusun suatu Rencana Strategis (Renstra) yang dituangkan dalam bentuk Renstra fakultas serta rencana kerja tahunan melalui proses evaluasi diri dan perencanaan pengembangan. Berdasarkan visi misi dan tujuan Fakultas Kedokteran tersebut, disusun arah kebijakan Fakultas Kedokteran seperti tampak pada Tabel 2.1

Tabel 2. 1 Arah Kebijakan UNESA dan Fakultas Kedokteran UNESA

No.	Arah Kebijakan UNESA 2020-2024	Arah Kebijakan Fakultas Kedokteran UNESA 2020-2024
1.	Meningkatkan akses layanan Pendidikan tinggi berkualitas.	Meningkatkan layanan Pendidikan Kedokteran yang berkualitas
2.	Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk peningkatan kuantitas dan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.	Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri pada bidang Kedokteran untuk peningkatan kuantitas dan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3.	Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila bagi civitas akademik untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter.	Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila bagi civitas akademik Fakultas Kedokteran untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter
4.	Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan dan kearifan lokal masyarakat daerah untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia.	Meningkatkan kualitas riset dasar dan terapan bidang kedokteran untuk kesejahteraan masyarakat
5.	Peningkatan kuantitas dan kualitas literasi, inovasi, dan kreativitas civitas akademik.	Meningkatkan kapasitas inovasi dengan pemberdayaan SDM dan kerjasama dengan Fakultas Kedokteran diluar UNESA

2.3 Visi, Misi, Dan Tujuan

2.3.1 Visi Fakultas Kedokteran

Menjadi Fakultas Kedokteran yang tangguh, adaptif, dan inovatif berbasis kewirausahaan, yang unggul pada bidang kedokteran dan kesehatan olahraga di tingkat internasional pada tahun 2044.

Penjabaran dari Visi FK UNESA sebagaimana tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Fakultas Kedokteran adalah Fakultas Kedokteran UNESA yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang kedokteran dan kesehatan.
2. Tangguh dimaksudkan bahwa FK UNESA mampu menghadapi berbagai tantangan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Adaptif dimaksudkan bahwa FK UNESA mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Inovatif dimaksudkan bahwa FK UNESA memiliki sumber daya manusia dan lulusan yang mempunyai kemampuan dalam berpikir untuk menciptakan pengetahuan dan teknologi baru;
5. Kewirausahaan dimaksudkan bahwa FK UNESA mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan perubahan dengan memanfaatkan peluang dan sumber daya dalam menghasilkan nilai tambah.
6. Unggul dalam kedokteran olahraga dimaksudkan bahwa FK UNESA memiliki kompetensi tambahan pada bidang kedokteran olahraga promotif dan preventif yang mendukung olahraga prestasi dan olahraga di masyarakat.
7. Unggul dalam kesehatan olahraga dimaksudkan bahwa FK UNESA memiliki kompetensi tambahan pada bidang kesehatan olahraga promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang mendukung olahraga prestasi dan olahraga di masyarakat.

2.3.2 Misi Fakultas Kedokteran

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif, dan berjiwa kewirausahaan yang unggul pada bidang kedokteran dan kesehatan olahraga.

2. Menyelenggarakan penelitian sebagai pelopor pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang unggul pada bidang kedokteran dan kesehatan olahraga.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat bagi kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.
4. Membangun kerja sama dengan lembaga baik dalam maupun luar negeri.
5. Menyelenggarakan tata pamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan transparan untuk penjaminan mutu dan peningkatan kualitas berkelanjutan.

2.3.3 Tujuan Fakultas Kedokteran

1. Menghasilkan lulusan yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif, dan berjiwa kewirausahaan yang unggul pada bidang kedokteran dan kesehatan olahraga.
2. Menghasilkan dan menyebarluaskan inovasi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang unggul pada bidang kedokteran dan kesehatan olahraga.
3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat bagi kesejahteraan dan kesehatan masyarakat
4. Mewujudkan kerja sama dengan lembaga baik dalam maupun luar negeri
5. Mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel untuk penjaminan mutu dan peningkatan kualitas berkelanjutan.

2.4 Sasaran Program

Keterkaitan antara tujuan dan sasaran program dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 2. 2 Keterkaitan antara tujuan dan sasaran program Fakultas Kedokteran

Nomor	Tujuan	Sasaran Program
1	Menghasilkan lulusan yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif, dan berjiwa kewirausahaan yang unggul pada bidang kedokteran dan kesehatan olahraga.	Menguatnya mutu dan relevansi pendidikan di bidang kedokteran dan kesehatan
2	Menghasilkan dan menyebarluaskan inovasi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang unggul pada bidang kedokteran dan kesehatan olahraga.	Meningkatnya kuantitas, kualitas dan hilirisasi inovasi di bidang kedokteran dan kesehatan

3	Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat bagi kesejahteraan dan kesehatan masyarakat	Meningkatnya karya ilmu pengetahuan di bidang kedokteran dan kesehatan
4	Mewujudkan kerja sama dengan lembaga baik dalam maupun luar negeri	Meningkatnya kerja sama nasional dan internasional yang produktif di bidang kedokteran dan kesehatan
5	Mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel untuk penjaminan mutu dan peningkatan kualitas berkelanjutan.	Menguatnya mutu dosen dan tenaga kependidikan Mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel untuk penjaminan mutu dan peningkatan kualitas berkelanjutan.

2.5 Nilai-Nilai Fakultas

Nilai-nilai dasar Fakultas Kedokteran UNESA sesuai dengan nilai-nilai dasar UNESA sebagaimana tertuang dalam PP Nomor: 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya adalah:

1. Pancasila;
2. Ilmiah;
3. Kewirausahaan;
4. Inklusif; dan
5. Belajar sepanjang hayat.

BAB 3 ANALISIS SITUASI

3.1 SWOT

1. Strength/Kekuatan dan Weakness/Kelemahan

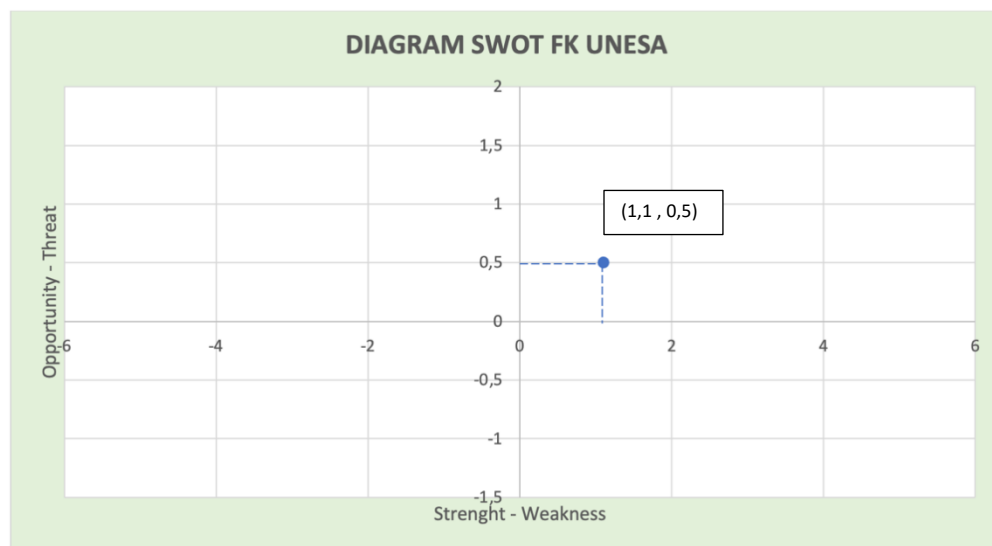
Strenght	Weakness
Komitmen pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan KBK dengan pendekatan SPICES tinggi	Belum ada lulusan
Reputasi UNESA dengan orientasi keolahragaan	Beban kerja dan tuntutan Tri Dharma tinggi
Posisi kampus di Surabaya, sebagai kota terbesar nomor dua se Indonesia	Keterbatasan SDM (kurang guru besar dan S3, NIDK, kapasitas dan motivasi tendik)
Lebih dari 80% dosen tetap dan sudah memiliki kualifikasi minimal S2/Sp1	Iklm akademis di kalangan dosen dan mahasiswa masih lemah
Sebagian dokter di rumah sakit pendidikan sudah di tetapkan sebagai dosen pendidik klinik	Koordinasi pihak fakultas dengan dosen klinik belum optimal
Struktur organisasi Fakultas Kedokteran UNESA sudah lengkap	Penelitian dan pengabdian masih terbatas
Fakultas Kedokteran UNESA telah mempunyai unit-unit pendukung yang berperan dalam menunjang kinerja akademik, seperti Badan Penjaminan Mutu Internal (BPMI), Badan Pengawas Internal (BPI), dan Komite Etik	Sistem administrasi kurang fleksibel, kurang efisien dan belum sepenuhnya terintegrasi
Akses teknologi dan informasi tinggi melalui fasilitas hingga tingkat universitas	Respon dari civitas FK di ranah publik (misal opini di media massa) terhadap isu-isu nasional masih terbatas

Kolaborasi interprofesional, lintas departemen, lintas fakultas	Kapasitas Teknologi Informasi belum optimal
Kapasitas dan komposisi RKAT kuat	Kepemimpinan keilmuan belum merata
Sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai	Optimalisasi aset untuk income generating FK untuk Unesa masih lemah

2. Opportunity/Peluang dan Threat/Ancaman

Opportunity	Threat
Peningkatan sumber pendanaan penelitian nasional dan internasional	Kompetisi di antara institusi pendidikan dokter untuk mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas tinggi
Peningkatan skema beasiswa	Kurs rupiah cenderung melemah
Peningkatan kerjasama industri	Persaingan regional dan global
Kuatnya nilai social entrepreneurship	Meningginya tuntutan masyarakat
Peningkatan publikasi dalam bentuk buku, jurnal, dan video	Tuntutan stakeholders akan mutu lulusan yang kompeten dan professional semakin meningkat
Peningkatan kebutuhan institusi di Indonesia akan produk/layanan spesialistik (tersier) yang dapat dipenuhi dengan memanfaatkan teknologi informasi (misal materi/program pembelajaran)	Tuntutan persyaratan akreditasi
Peningkatan tuntutan riset dan inovasi transdisiplin	Kapasitas dan motivasi untuk riset dan inovasi masih belum merata
Perkembangan teknologi informasi (misal Telehealth)	Potensi krisis lain (misal wabah lain, ekonomi, bencana alam)
Jejaring Rumah Sakit dengan RS Bhakti Dharma Husada Surabaya sebagai RS	Perubahan karakteristik dan preferensi pengguna

Pendidikan utama dan RSUD Sayidiman Magetan sebagai RS Pendidikan satelit	
Wahana pendidikan Puskesmas dengan Puskesmas Jeruk, Puskesmas Balongsari, Puskesmas Tanjungsari di Surabaya dan Puskesmas Taman, Puskesmas Jabon di Sidoarjo	Biaya program/layanan institusi lain yang lebih kompetitif



Gambar 3. 1 Diagram SWOT FK Unesa

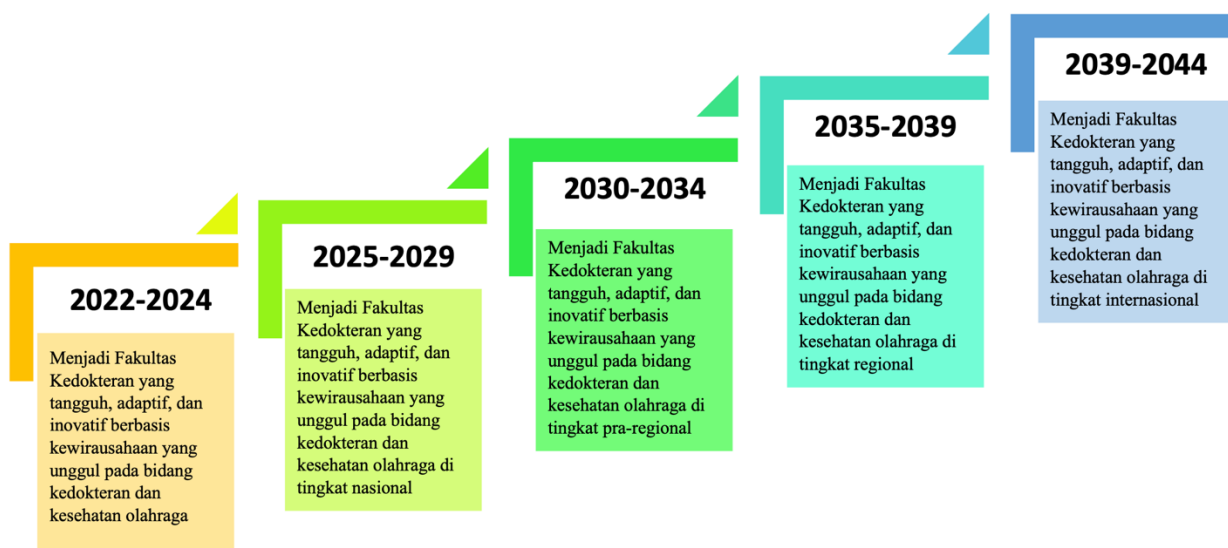
Berdasarkan Gambar 3.1 Diagram SWOT FK Unesa di atas, nilai X atau yang mewakili hasil penilaian *strenght* dan *weakness* menunjukkan hasil 1,1. Sementara nilai Y atau yang mewakili hasil penilaian *opportunity* dan *threat* menunjukkan hasil 0,5. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa FK Unesa berada di kuadran I pada diagram SWOT. Hal ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan bagi FK Unesa. Kondisi ini memiliki peluang dan kekuatan yang besar sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif atau *growth-oriented strategy*. Rekomendasi taktik yang diberikan ialah kegiatan yang menunjukkan progresifitas, artinya organisasi dalam kondisi prima dan mantap. Sehingga

benar-benar memungkinkan untuk terus menjalankan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal FK Unesa kedepannya.

BAB IV STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

4.1 Peta Strategi dan Sasaran Strategis

Pencapaian visi, misi, dan tujuan Fakultas kedokteran dilakukan melalui tahapan 5 (lima) tahunan pada 2022-2044 yang terdiri atas 5 (lima) tahapan. Pada tahapan pertama Fakultas Kedokteran menyesuaikan waktu Renstra Universitas Negeri Surabaya tahun 2020-2024, sehingga tahapan awal peta strategi dan sasaran strategis Fakultas Kedokteran ditetapkan pada tahun 2022-2024 dimulai dari berdirinya Fakultas Kedokteran. Fakultas Kedokteran pada tahapan ini diharapkan sudah benar benar siap untuk menjadi Fakultas yang siap melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru, dan seluruh rangkaian tri dharma perguruan tinggi. Tahapan capaian visi, misi, dan tujuan Fakultas Kedokteran lima tahunan 2022-2044 dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3. Tahapan Pencapaian Visi Misi FK UNESA 2022-2044

Tahapan pencapaian Visi-Misi Fakultas Kedokteran 2044 seperti ditunjukkan pada Gambar 3 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahun 2022-2024. Merupakan periode *Excellent University Government*. Ini merupakan periode awal beroperasinya Fakultas Kedokteran dengan memperbaiki organisasi tata kelola (OTK). Perubahan tersebut berorientasi untuk menghasilkan

Fakultas Kedokteran dengan tata kelola yang sangat baik. Indikator keberhasilan dari periode *Excellent University Government*:

- a. OTK Fakultas Kedokteran sesuai dengan UNESA PP PTN-BH;
 - b. Pengadaan alat laboratorium dan sertifikasi laboran;
 - c. Perbaikan beberapa fasilitas utama;
 - d. Pengelolaan anggaran modal (*capital budgeting*) dijustifikasi dengan manfaat yang lebih besar daripada biayanya. Pengelolaan modal kerja (*working capital*) dilakukan dengan lebih profesional. Pengelolaan modal kerja terutama pengelolaan kas dilakukan dengan lebih optimal;
 - e. Pengelolaan UNESA menjamin pelaksanaan *good government*;
 - f. *Smart campus* mulai diterapkan untuk segala aktivitas dan penunjang tridharma UNESA;
 - g. Fakultas Kedokteran mulai melakukan riset bidang kedokteran dasar, kedokteran olahraga;
 - h. Sebagian besar dosen (80%) Fakultas Kedokteran menjadi ketua 1 riset dan 1 Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) per tahun dan memublikasikan hasilnya dalam jurnal bereputasi dan/atau paten/HKI;
 - i. Fakultas Kedokteran menyelenggarakan perkuliahan untuk menunjang riset dan PKM melalui rintisan pengembangan *smart technology* di bidang pendidikan;
 - j. Produk riset dan produk PKM Fakultas Kedokteran diaplikasikan untuk memperkuat perkuliahan dan merintis pengembangan industri material maju di bidang olahraga dan kesehatan;
 - k. Kolaborasi terjadi pada aktivitas dan penunjang aktivitas tridharma;
 - l. Produk tridharma yang berpotensi paten/HKI;
 - m. Penguatan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
 - n. Pengembangan Jurnal bereputasi nasional;
 - o. Produk tridharma Fakultas Kedokteran mulai dikomersialisasikan; dan Anggaran Fakultas Kedokteran diperkuat hasil komersialisasi dan kolaborasi.
2. **Tahun 2025-2029** merupakan periode *Smart Research University*. Fakultas kedokteran UNESA memantapkan diri menjadi *smart university* berbasis riset. *Entrepreneurial*

dikembangkan berdasarkan temuan-temuan dalam *research base*. Fakultas Kedokteran harus berkontribusi untuk mendukung UNESA pada akhir periode ini masuk dalam peringkat 900 WUR. Indikator keberhasilan periode *Smart Research University* adalah:

- a. Fakultas Kedokteran UNESA secara sempurna menerapkan smart campus;
 - b. Riset telah menjadi budaya untuk pengembangan Fakultas Kedokteran;
 - c. Dosen UNESA (50%) menjadi ketua 1 riset dan 1 PKM pertahun dan memublikasikan hasilnya dalam jurnal bereputasi dan/atau paten/HKI;
 - d. Produk tridharma yang berpotensi paten/HKI dan produksi dikembangkan dalam inkubator bisnis;
 - e. Fakultas Kedokteran UNESA menjadi pusat kedokteran dan kesehatan olahraga di Surabaya;
 - f. Fakultas Kedokteran UNESA menyelenggarakan perkuliahan berbasis riset dan PKM melalui sistem teknologi cerdas (smart system technology) berbasis kecerdasan artifisial atau Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT), dan teknologi Big Data;
 - g. Riset dan PKM Fakultas Kedokteran UNESA sudah menghasilkan produk awal untuk industri material maju di bidang olahraga dan kesehatan serta energi baru terbarukan hasil kolaborasi bidang ilmu;
 - h. Memperbanyak kolaborasi dengan industri dan pihak lain yang sinergis dan saling menunjang untuk menghasilkan inovasi produk, jasa, metode, dan sebagainya yang lebih baik;
 - i. Penguatan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
 - j. Pengembangan program studi;
 - k. Pengembangan Jurnal bereputasi nasional;
 - l. Pengembangan Sarana dan Prasarana;
 - m. Produk tridharma UNESA telah dikomersialisasikan; dan
 - n. Anggaran riset dan PKM memperkuat pendanaan Fakultas Kedokteran UNESA.
3. **Tahun 2030-2034** merupakan periode *Autonomous Smart University*. UNESA memantapkan diri sebagai *smart university* yang mandiri berbasis riset dan inovasi. Kualitas akademik berbasis temuan riset ditingkatkan dengan berbasis temuan dan

inovasi. *Entrepreneurial* dikembangkan berdasarkan temuan dan inovasi dalam *innovation and research base*. Fakultas Kedokteran berkontribusi mendukung UNESA pada akhir periode ini masuk dalam peringkat 800 WUR. Indikator keberhasilan periode *Autonomous Smart University* adalah:

- a. Fakultas Kedokteran UNESA menjadi model fakultas riset otonom;
 - b. Dosen Fakultas Kedokteran UNESA melaksanakan 1 riset dan 1 PKM pertahun dan memublikasikan hasilnya dalam jurnal bereputasi dan/atau paten/HKI;
 - c. Aktivitas tridharma sebagian (40%) diarahkan untuk penciptaan inovasi;
 - d. Produk tridharma yang berpotensi paten/HKI dan produksi terus dikembangkan dalam inkubator bisnis;
 - e. Fakultas Kedokteran UNESA menjadi pusat kedokteran dan kesehatan olahraga di Jawa Timur;
 - f. UNESA menyelenggarakan perkuliahan berbasis riset dan PKM melalui sistem teknologi cerdas (smart system technology) berbasis kecerdasan artifisial atau Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT), dan teknologi Big Data;
 - g. Riset dan PKM UNESA sudah menghasilkan produk awal untuk industri material maju di bidang olahraga dan kesehatan serta energi baru terbarukan hasil kolaborasi bidang ilmu;
 - h. Terus memperbanyak kolaborasi dengan Industri dan pihak lain yang sinergis dan saling menunjang untuk menghasilkan inovasi produk, jasa, metode, dan sebagainya yang lebih baik;
 - i. Penguatan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
 - j. Pengembangan prodi baru;
 - k. Pengembangan Jurnal bereputasi nasional;
 - l. Pengembangan Sarana dan Prasarana;
 - m. Inovasi hasil pelaksanaan tridharma Fakultas Kedokteran UNESA terus-menerus dikomersialisasikan; dan
 - n. Anggaran inovasi memperkuat pendanaan Fakultas Kedokteran UNESA.
4. **Tahun 2035-2039** merupakan periode ***Hub-Innovation University***. UNESA mencanangkan diri sebagai *smart university* yang menjadi pusat jaringan inovasi

nasional di Surabaya, Jawa Timur. Segala aktivitas akademik seperti pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan aktivitas penunjang akademik diorientasikan menghasilkan produk inovasi. Suatu produktivitas untuk mengembangkan *incubator entrepreneurial* dan/atau kolaborasi dengan berbagai industri yang sesuai. Pada periode ini *entrepreneurial* dikembangkan berbasiskan produk-produk inovasi. Fakultas Kedokteran berkontribusi untuk mendukung UNESA pada akhir periode ini masuk dalam peringkat 700 WUR. Indikator keberhasilan periode *Hub Innovation University* adalah:

- a. Dosen Fakultas Kedokteran UNESA melaksanakan 1 riset dan 1 PKM berorientasi inovasi pertahun dan memublikasikan hasilnya dalam jurnal bereputasi dan/atau paten/HKI;
- b. Produk tridharma yang berpotensi paten/HKI dan produksi terus dikembangkan dalam inkubator bisnis;
- c. Fakultas Kedokteran UNESA menjadi pusat *sport medicine* di tingkat Indonesia Timur;
- d. Fakultas Kedokteran UNESA menyelenggarakan perkuliahan berbasis riset dan PKM melalui sistem teknologi cerdas (*smart system technology*) berbasis kecerdasan artifisial atau *Artificial Intelligence* (AI), *Internet of Things* (IoT), dan teknologi *Big Data*;
- e. Riset dan PKM Fakultas Kedokteran UNESA sudah menghasilkan produk awal untuk industri di bidang kedokteran, kedokteran olahraga dan kesehatan serta hasil kolaborasi bidang ilmu;
- f. Terus mengembangkan dan memperbanyak kolaborasi dengan Industri dan pihak lain yang sinergis dan saling menunjang untuk menghasilkan inovasi produk, jasa, metode, dan sebagainya yang lebih baik;
- g. Aktivitas tridharma Fakultas Kedokteran UNESA telah sepenuhnya berorientasi penciptaan produk inovatif;
- h. Penguatan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
- i. Pengembangan prodi baru;

- j. Pengembangan Jurnal bereputasi nasional;
 - k. Pengembangan Sarana dan Prasarana;
 - l. Fakultas Kedokteran UNESA menjadi subinovasi di Surabaya, Jawa Timur;
 - m. Produk inovasi Fakultas Kedokteran UNESA terus-menerus dikomersialisasikan; dan
 - n. Anggaran inovasi memperkuat pendanaan Fakultas Kedokteran UNESA.
5. **Tahun 2040-2044** merupakan periode *Smart Academic Industry*. Fakultas Kedokteran UNESA pada periode ini mencanangkan diri sebagai *smart entrepreneurial university* berbasis produk-produk inovatif dari berbagai aktivitas akademik dan/atau penunjang akademik. Segala sumber daya dan kolaborasi dikaryakan untuk mendukung pembentukan *entrepreneurial university*. Indikator keberhasilan periode *Smart Academic Industry* adalah:
- a. Fakultas Kedokteran UNESA menjadi *entrepreneurial faculty*;
 - b. Dosen Fakultas Kedokteran melaksanakan 1 riset dan 1 PKM berorientasi inovasi untuk menunjang *entrepreneurial* pertahun dan memublikasikan hasilnya dalam jurnal bereputasi dan/atau paten/HKI;
 - c. Produk tridharma yang berpotensi paten/HKI dan produksi terus dikembangkan dalam inkubator bisnis;
 - d. Fakultas Kedokteran UNESA menjadi pusat *sport medicine* di tingkat nasional;
 - e. Fakultas Kedokteran UNESA menyelenggarakan perkuliahan berbasis *smart technology* di bidang pendidikan yang didukung implementasi *big data*, IoT (*Internet of Things*) dan AI (*Artificial Intelligence*);
 - f. Terus mengembangkan dan memperbanyak kolaborasi dengan Industri dan pihak lain yang sinergis dan saling menunjang untuk menghasilkan inovasi produk, jasa, metode, dan sebagainya yang lebih baik;
 - g. Aktivitas dan penunjang tridharma Fakultas UNESA telah sepenuhnya berorientasi penciptaan inovasi;
 - h. Penguatan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
 - i. Pengembangan prodi dan fakultas baru;
 - j. Pengembangan Jurnal bereputasi nasional dan internasional;

k. Pengembangan Sarana dan Prasarana;

Agar dapat mengarah dan mencapai tujuan serta sasaran yang tepat terhadap *mandate* tersebut maka perubahan menjadi Universitas PTN-BH tuntutan yang berimplikasi pada perubahan organisasi dan pengelolaan yang sesuai dengan kebutuhan. Perubahan tersebut perlu dimulai dari perubahan pemahaman dan pola pikir (*mind set*), budaya (*culture set*), dan keseluruhan sistem penunjang yang ada pada Fakultas Kedokteran. Oleh karena itu perlu dirancang dengan tepat tahapan implementasi dan diseminasi menuju perubahan tersebut melalui Renstra Fakultas Kedokteran. Tahapan pencapaian Renstra Fakultas Kedokteran UNESA 2020-2024 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **Tahun 2022**, Diawali dengan dicabutnya moratorium pendirian Fakultas Kedokteran, maka UNESA mulai untuk mengusulkan Program Studi Pendidikan Dokter ke Kemdikbudristek; Selanjutnya mendapatkan surat rekomendasi dari Kementerian Kesehatan. Dan mulai dilakukan pengembangan sarana dan prasarana.
2. **Tahun 2023**, Pada tahun ini sebagai Perguruan tinggi PTN-BH yang berhak untuk mendirikan Fakultas secara mandiri, Rektor UNESA menerbitkan SK Rektor pendirian Fakultas Kedokteran. Dan selanjutnya mulai berproses dengan KKI dan mendapat rekomendasi dari KKI, dan kemudian mendapat rekomendasi dari LAMP-TKes dan terdaftar di PD DIKTI pada tanggal 31 Juli 2023, Berdasarkan surat rekomendasi dari LAM-PTKes tersebut, maka Rektor UNESA menerbitkan SK Rektor Nomor 1288/UN38/HK/KL/2023 tentang Pembukaan Program Studi Kedokteran Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Program Profesi Universitas Negeri Surabaya. Mulai menerima mahasiswa baru melalui jalur mandiri berjumlah 50 mahasiswa.
3. **Tahun 2024**, Pada tahun ini diharapkan Fakultas Kedokteran UNESA bisa beradaptasi pada permasalahan, dinamika, dan perkembangan situasi yang ada.
 - a. Melaksanakan penerimaan mahasiswa baru dari 3 jalur yang tersedia yaitu jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dan Seleksi Mandiri.
 - b. Memenuhi sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang

jumlahnya juga bertambah. Menambah jumlah SDM sesuai kebutuhan. Melaksanakan penelitian dan PKM sesuai roadmap yang telah dibuat. Meningkatkan kerjasama dengan Fakultas Kedokteran lain, Rumah Sakit dan layanan kesehatan yang lain, dengan KONI dari beberapa kabupaten/kota sekitar Surabaya guna mendukung Fakultas Kedokteran yang mempunyai muatan lokal bidang olahraga.

Dengan didasarkan pada visi, misi, tujuan strategis seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka selanjutnya penjelasan sasaran program, indikator kinerja program dan target.

4.2 Indikator Kinerja dan Target FK

Didasarkan pada visi, misi, tujuan strategis seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka selanjutnya penjelasan sasaran program, indikator kinerja program dan target.

Tabel 4. 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Sasaran Program dan Target

Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Sasaran Program	Target Kinerja		
		2022	2023	2024
Menguatnya mutu dan relevansi pendidikan kedokteran dan kesehatan	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	-	-	-
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	-	-	2%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau	-	100%	100%

	pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi			
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	-	100%	100%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	-	-	-
Menguatnya mutu dosen dan tenaga kependidikan	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	-	75%	80%
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	-	90%	95%
Meningkatnya kuantitas, kualitas dan hilirisasi inovasi di bidang kedokteran dan kesehatan	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	-	0,1	0,5
Meningkatnya tata	Predikat SAKIP Satker	-	BB	BB

kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	-	80	80
---	---	---	----	----

Tabel 4. 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Sasaran Program dan Target

Sasaran Program	Indikator Kinerja Tambahan Sasaran Program	Target Kerja		
		2022	2023	2024
Menguatnya mutu dan relevansi pendidikan kedokteran dan kesehatan	Persentase program studi S3/S2/S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi unggul	-	-	-
	Persentase program studi S2/S3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	-	-	-
	Pembukaan program studi baru di kampus utama	-	-	1
	Pembukaan program studi baru di luar kampus utama	-	-	-
Menguatnya mutu dosen dan tenaga kependidikan	Persentase tenaga kependidikan berkualifikasi akademik S2; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	-	7%	50%
	Jumlah keluaran penelitian tenaga kependidikan yang dipublikasikan pada jurnal internasional	-	-	1

	Jumlah keluaran penelitian tenaga kependidikan yang dipublikasikan pada jurnal nasional	-	1	2
	Jumlah karya ilmiah tenaga kependidikan yang didaftarkan HKI/PATEN	-	-	1
Meningkatnya kuantitas, kualitas dan hilirisasi inovasi di bidang kedokteran dan kesehatan	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi nasional dan internasional per jumlah tenaga kependidikan	-	0,07	0,1
	Jumlah program unggulan di bidang olahraga yang dimanfaatkan oleh masyarakat	-	-	1
	Jumlah program unggulan di bidang disabilitas yang dimanfaatkan oleh masyarakat	-	-	-
	Jumlah program unggulan di bidang seni yang dimanfaatkan oleh masyarakat	-	-	-
Meningkatnya karya ilmu pengetahuan	Jumlah karya ilmu pengetahuan yang dikomersialisasikan per jumlah dosen	-	-	0,02
	Jumlah kemitraan yang terjalin dengan industri/pihak lain dalam pemanfaatan karya ilmu pengetahuan	-	-	1
	Jumlah Produk Inovasi	-	-	1
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	-	-	1
	Jumlah Jurnal Bereputasi terakreditasi Nasional	-	-	-
Meningkatnya kerja	Jumlah PKS Nasional	-	20	30

sama nasional dan internasional yang produktif di bidang kedokteran dan kesehatan	Realisasi pendapatan dari kerjasama nasional	-	-	800jt
	Jumlah PKS Internasional	-	-	2
	Realisasi pendapatan dari kerjasama internasional	-	-	-
Meningkatnya tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan	Jumlah Fakultas yg mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	-	-	-
	Persentase Unit kerja yg mengimplementasikan manajemen risiko bidang akademik	-	1	1
	Persentase Unit kerja yg mengimplementasikan manajemen risiko bidang non- akademik	-	1	1
	Predikat pengelolaan pengaduan pelayanan publik/lapor	-	-	-
	Predikat PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) keterbukaan informasi publik	-	-	-
	Liga IKU PTN	-	-	-
	Jumlah penghargaan yang didapatkan dari KEMDIKBUDRISTEK	-	-	-
	Jumlah penghargaan yang didapatkan dari luar KEMDIKBUDRISTEK	-	-	-
	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	-	-	-

	Realisasi pendapatan non-APBN	-	-	-
	Rasio pendapatan non-APBN terhadap biaya operasional	-	-	-
	Realisasi pendapatan dari unit usaha dan optimalisasi aset	-	-	-

4.3 Program Kerja

Rencana pencapaian target dalam tiap sasaran strategis harus dijabarkan dalam program kerja yang akan menjadi acuan Fakultas hingga Program Studi. Dalam implementasinya, program kerja ini tidak hanya menjadi tanggung jawab satu unit kerja namun dapat menjadi program kerja bersama dari beberapa unit kerja.

4.3.1 Implementasi Renstra

Implementasi Renstra FK UNESA 2022-2024 dijabarkan ke dalam beberapa pokok-pokok penting yaitu: rasional penyusunan program renstra, strategi implementasi, sumber daya yang terlibat, koordinasi dan pelaporan, dan mekanisme pelaksanaan program kegiatan.

4.3.1.1 Rasionalisasi Penyusunan Renstra

FK UNESA selaku unit kerja di perguruan tinggi harus dapat adaptif. Sifat adaptif ini diperlukan untuk memenangkan persaingan, merespon pasar dan juga menjadi *leading faculty* bagi pemutakhiran keilmuaan maupun berkontribusi dalam pembangunan. Oleh karenanya, Rencana Strategis 2022-2024 ini perlu disusun untuk menyiapkan perangkat organisasi FK UNESA dalam menyongsong kondisi berbagai perubahan di Indonesia dan juga tantangan di dunia.

Strategi implementasi Renstra FK UNESA dijabarkan berdasarkan hirarki dan pemenuhan Standar Nasional Dikti. Maka keselarasan antara kerangka FK UNESA dengan isu-isu pendidikan tinggi nasional dan global yang menjadi

kerangka dalam penentuan inisiatif strategis bagi Renstra FK UNESA 2022-2024.

4.3.1.2 Sumber Daya

4.3.1.2.1 Stakeholder Internal

Stakeholder internal Fakultas Kedokteran yang meliputi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa memegang peranan penting dalam mensukseskan implementasi Renstra Fakultas Kedokteran 2022-2024. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM) Fakultas Kedokteran sebagai stakeholder internal ini sangat memadai guna melaksanakan semua rencana dan sasaran strategis yang telah disusun. Kekuatan SDM Fakultas Kedokteran juga menjadi dasar keyakinan akan kemampuan melaksanakan program untuk mencapai sasaran strategis, sasaran program serta target yang ditetapkan dalam Renstra. Sumber daya manusia yang dimiliki Fakultas Kedokteran ini dimobilisasi untuk menjadi kekuatan besar dalam mewujudkan Fakultas Kedokteran berkualitas unggul yang mampu bersaing di skala nasional maupun internasional. Tantangan terberat dan paling mendasar bagi lembaga pendidikan adalah menciptakan lembaga yang terus belajar bersama untuk memberi nilai tambah kepada stakeholders. Untuk mewujudkan tujuan ini diperlukan komitmen manajemen puncak dalam meletakkan fondasi bagi transformasi budaya kerja lembaga secara total. Budaya kerja dimaksudkan berupa SDM Fakultas Kedokteran harus mampu menjadi leader, mampu membaca peluang, ancaman dan kekuatan, mampu berpikir kreatif dan inovatif serta mampu berkolaboratif dan cepat menyesuaikan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Budaya kerja diaktualisasikan dalam bentuk dedikasi atau loyalitas, tanggung jawab, kerja sama, kedisiplinan, kejujuran, ketekunan, semangat, mutu kerja, keadilan, dan integritas kepribadian. Semua bentuk aktualisasi budaya kerja ini bermakna komitmen. Perubahan budaya kerja ini diawali dari pimpinan Fakultas dengan menggunakan keterlibatan pimpinan di bawahnya dan staf sebagai agen perubahan.

4.3.1.2.2 Stakeholder Eksternal

Kerangka implementasi Renstra Fakultas Kedokteran 2022- 2024 juga melibatkan dukungan *stakeholder* eksternal Fakultas Kedokteran. Stakeholder eksternal yang meliputi institusi mitra dalam dan luar negeri, layanan kesehatan baik negeri maupun swasta, pemerintah daerah, dan pengguna lulusan Fakultas Kedokteran lainnya, ikut memberikan andil dalam keberhasilan implementasi Renstra Fakultas Kedokteran 2022-2024. Pimpinan Fakultas Kedokteran harus mengupayakan agar dukungan *stakeholder* eksternal selalu tersedia dalam implementasi Renstra. Bentuk-bentuk dukungan stakeholder eksternal yang berkontribusi pada pencapaian sasaran strategis Renstra adalah menjadi mitra

Fakultas Kedokteran untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, berkontribusi untuk pengembangan kurikulum Fakultas Kedokteran, menjadi agen promosi Fakultas Kedokteran, memberikan sumbangan sarana dan prasarana, menjadi mitra pengembangan tri dharma perguruan tinggi serta menjadi dewan pertimbangan dan pengawas Fakultas Kedokteran.

4.3.1.2.3 Sumber Dana

Sumber pendanaan Fakultas Kedokteran berasal dari Universitas, yang mana UNESA sebagai satker PTN-BH yaitu: Pendapatan dengan Pembatasan atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Pendapatan tanpa Pembatasan atau Non Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Non APBN), berdasarkan sumber dananya pendapatan tersebut tersaji dalam penjelasan sebagai berikut:

a. Pendapatan APBN

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diterima UNESA terdiri dari: Pendapatan dari Alokasi APBN dan Pendapatan dari Pelayanan yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat.

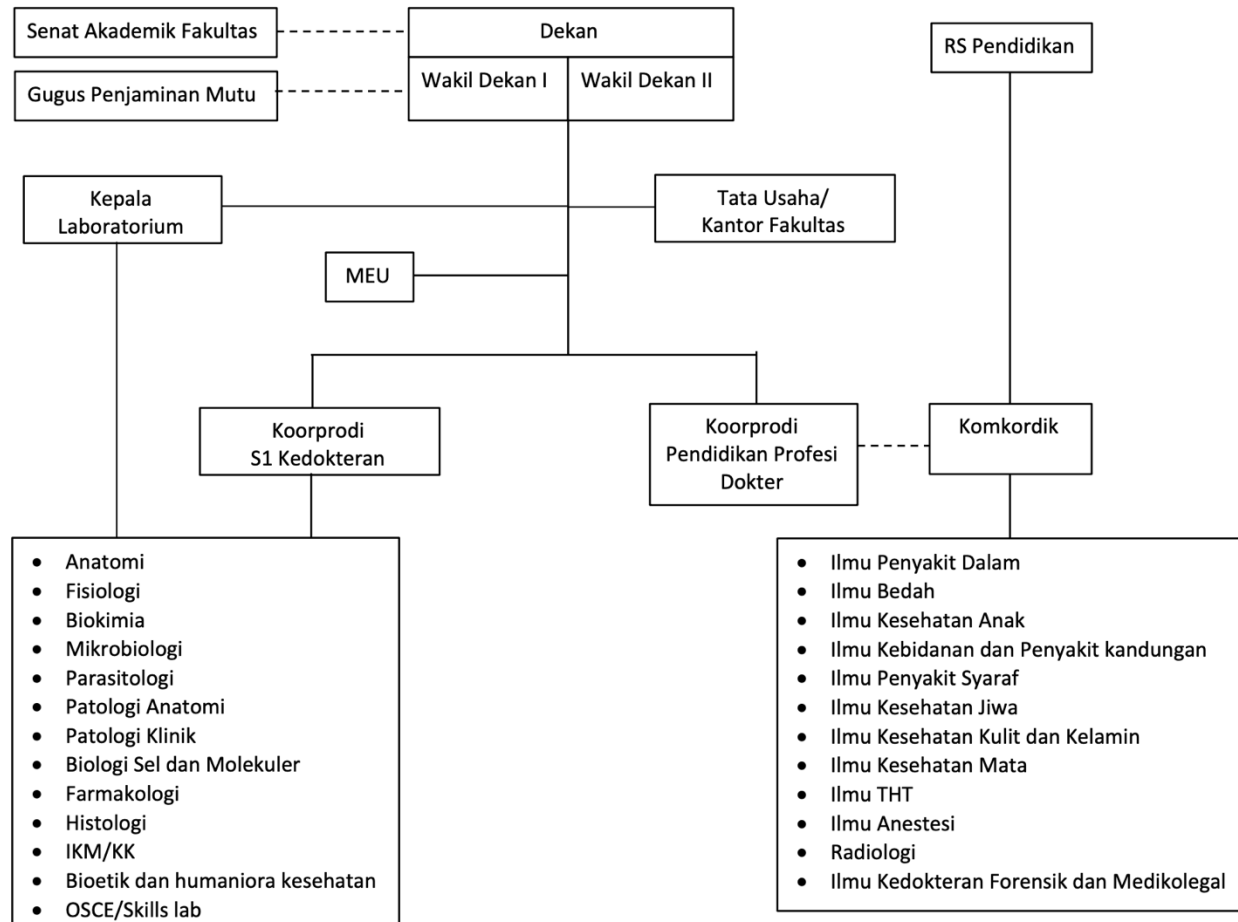
b. Pendapatan Non Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Non APBN)

Non Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Non APBN) UNESA adalah dana yang secara langsung diterima oleh Unesa dari masyarakat/Pendidikan/pengelolaan dana abadi/usaha PTN-BH/Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi/ Pengelolaan Kekayaan PTN-BH/APBD/pendapatan lainnya. Secara rinci sumber penerimaan Non Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Non APBN).

4.3.1.2.4 Prasarana dan Sarana

Prasarana utama yang mendukung implementasi Renstra antara lain sistem informasi, jaringan ICT, dan *bandwidth*. Sementara itu, sarana utama yang mendukung implementasi Renstra adalah yang berupa fasilitas gedung, jaringan ICT, laboratorium, dan lainnya. Berbagai prasarana Rencana Strategis Fakultas Kedokteran UNESA 2022–2024 sarana pendukung pelaksanaan tridarma, kegiatan kemahasiswaan, dan kerja sama, yang dimiliki Fakultas Kedokteran UNESA saat ini cukup memadai sehingga mendukung keberhasilan implementasi rencana strategis yang disusun. Prasarana sarana perlu diintegrasikan, dimanfaatkan bersama-sama, diberdayakan untuk mendukung implementasi program yang ditetapkan. Namun demikian, pengembangan prasarana dan sarana sebagaimana diuraikan dalam program strategis dilaksanakan untuk mendukung ketercapaian target yang ditetapkan.

Guna menunjang pelaksanaan pembelajaran dan administrasi Fakultas Kedokteran, Unesa telah menyediakan Gedung CPD 9 lantai berlokasi di Unesa Kampus Lidah Wetan. Gedung CPD ini dulunya digunakan sebagai gedung perkuliahan 30 program studi Pascasarjana, namun sejak Januari 2023 program studi Pascasarjana (program Magister dan Doktor) diintegrasikan ke fakultas masing-masing. Sejak Januari 2023, Gedung CPD disiapkan sebagai Fakultas Kedokteran Unesa yang memiliki ruangan pendidikan dan penunjang, seperti ruang untuk perkuliahan, diskusi, ruang kerja dosen, ruang perpustakaan, ruang kantor dan administrasi. Secara detail, ruangan yang tersedia seperti pada Gambar 4.1



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Fakultas Kedokteran

Tabel 4. 3 Jenis dan jumlah ketersediaan ruang pendidikan dan penunjang

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m2)	Kapasitas total/(orang)	Kepemilikan	
					SD	SW
1	Ruang Kuliah Besar (80 mhs)	3	840	240	√	
2	Ruang Tutorial/Workshop	12	288	120	√	

3	Ruang Dosen	10	240	40	√	
4	Kantor dan Adm	4	96	24	√	
5	Perpustakaan	1	2000	300	√	
6	Ruang CBT	1	450	150	√	
7	Ruang Osce	12	240	120	√	
Total						

Keterangan: SD = Milik Sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerja sama

Gedung CPD yang berfungsi sebagai Gedung Fakultas Kedokteran Unesa berlokasi di Unesa Kampus Lidah Wetan. Gedung ini terdiri dari 9 lantai yang berfungsi sebagai ruang perkuliahan, administrasi, dan laboratorium.



Gambar 4. 2 Gedung CPD yang Berfungsi Sebagai Gedung Fakultas Kedokteran

Laboratorium yang dimiliki Fakultas Kedokteran Unesa sebagai berikut:

1. Lab Anatomi
2. Lab Patologi Anatomi
3. Lab Patologi Klinik
4. Lab Parasitologi
5. Lab Fisiologi

6. Lab Mikrobiologi
7. Lab Biokimia
8. Lab Histologi
9. Lab Farmakologi
10. Lab OSCE & Keterampilan Klinik Media
11. Lab Kesehatan Masyarakat dan Komunitas
12. Lab Bioetika & Humaniora

Untuk menunjang penyelenggaraan pembelajaran pendidikan kedokteran dengan muatan lokal kedokteran keolahragaan, Fakultas Kedokteran Unesa juga akan dilengkapi dengan laboratorium olahraga berstandar internasional yang berada di komplek Gedung Sport Science Fitness and Center (SSFC) yang berlokasi di Kampus Lidah Wetan. Komplek ini memiliki peralatan olahraga serta laboratorium anti-doping yang menjadi pertama dan satu-satunya di Indonesia.

Tabel 4. 4 Ketersediaan ruang untuk pembelajaran khusus

No.	Nama Ruang Pembelajaran Khusus	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m2)	Kapasitas total (orang)	Status		
					SD	KS	SW
1	Laboratorium Anatomi (Basah)	1	150	50	√		
2	Laboratorium Anatomi (Kering)	1	150	50	√		
3	Laboratorium Mikrobiologi	1	150	50	√		
4	Laboratorium Parasitologi	1	150	50	√		
5	Laboratorium Biokimia	1	150	50	√		
6	Laboratorium Patologi Klinik	1	150	50	√		

No.	Nama Ruang Pembelajaran Khusus	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m2)	Kapasitas total (orang)	Status		
					SD	KS	SW
7	Laboratorium Faal	1	150	50	√		
8	Laboratorium Farmakologi	1	150	50	√		
9	Laboratorium Histologi	1	150	50	√		
10	Laboratorium Patologi Anatomi	1	150	50	√		
11	Laboratorium Biologi	1	150	50	√		
12	Laboratorium Keterampilan Klinik (skills lab)	5	100	50	√		
13	Laboratorium SSFC (Sport Science Fitness and Center)	1	10000	300	√		
14	Ruang Diskusi/Tutorial	12	220	120	√		
15	Laboratorium Komputer (CBT)	1	450	150	√		
Total							

Keterangan: * SD = Milik Sendiri; KS = Kerja sama; SW = Sewa/Kontrak

Tabel 4. 5 Ketersediaan peralatan untuk pelaksanaan praktik dan lainnya

Laboratorium	Nama Alat	Ketersediaan
Anatomi	Kerangka manusia lengkap	Ada
Anatomi	Cadaver	Ada
Anatomi	Meja cadaver	Ada

Laboratorium	Nama Alat	Ketersediaan
Anatomi	Ruang cadaver (dilengkapi kolam formalin)	Ada
Anatomi	Model sistem saraf	Ada
Anatomi	Model sistem GIT	Ada
Anatomi	Model sistem respirasi	Ada
Anatomi	Model sistem kardiovaskuler	Ada
Anatomi	Model kepala	Ada
Anatomi	Model sistem reproduksi (female)	Ada
Anatomi	Model sistem reproduksi (male)	Ada
Anatomi	Chart Anatomi manusia	Ada
Anatomi	Sistem cadaver virtual	Ada
Anatomi	Vernier Caliper	Ada
Anatomi	Google Full Protect	Ada
Anatomi	Magnifier (Kaca Pembesar)	Ada
Anatomi	Hecting Set	Ada
Anatomi	Bed Transfer Cadaver	Ada
Anatomi	Bed Pemandian Cadaver	Ada
Histologi	Preparat sistem organ lengkap	Ada
Histologi	Mikroskop	Ada
Histologi	Microscope slide set "The Animal Cell"	Ada
Fisiologi	treadmill	Ada
Fisiologi	respirometer	Ada
Fisiologi	ECG	Ada

Laboratorium	Nama Alat	Ketersediaan
Fisiologi	sentrifus	Ada
Fisiologi	mikropipet	Ada
Fisiologi	spektrofotometer	Ada
Fisiologi	glassware lengkap	Ada
Fisiologi	Set Preparat	Ada
Patologi Anatomi	tissue processor	Ada
Patologi Anatomi	microtome	Ada
Patologi Anatomi	HE stain	Ada
Patologi Anatomi	Object glass	Ada
Patologi Anatomi	Mikroskop	Ada
Patologi klinik	sentrifus	Ada
Patologi klinik	spektrofotometer	Ada
Patologi klinik	biuret	Ada
Patologi klinik	object glass	Ada
Patologi klinik	Giemsa stain	Ada
Patologi klinik	vacutainer kuning	Ada
Patologi klinik	spuit 3 mL (alat suntik)	Ada
Patologi klinik	alcohol swab	Ada
Patologi klinik	biohazard cardboard box	Ada
Patologi klinik	Elektroforesis vertikal	Ada
Patologi klinik	Mikroskop	Ada
Patologi klinik	Kalorimeter	Ada

Laboratorium	Nama Alat	Ketersediaan
Patologi klinik	Bilik Hitung	Ada
Patologi klinik	Coverglass	Ada
Patologi klinik	Rak tabung reaksi	Ada
Patologi klinik	Tempat sampah infeksius	Ada
Patologi klinik	Tempat sampah Non Infeksius	Ada
Patologi klinik	Tube sentrifuse 15ml	Ada
Patologi klinik	Tip biru 1000ul	Ada
Patologi klinik	Tip kuning 200ul	Ada
Patologi klinik	Tip putih 10ul	Ada
Patologi klinik	Stopwatch Timer	Ada
Patologi klinik	Tabung EDTA	Ada
Patologi klinik	KIT Tyohoid igG/IgM Cassette	Ada
Patologi klinik	KIT Hepatitis B Surface Ag	Ada
Parasitologi	spesimen cacing lengkap beragam spesies	Ada
Parasitologi	spesimen nyamuk lengkap beragam spesies	Ada
Parasitologi	spesimen kutu/scabies lengkap beragam spesies	Ada
Parasitologi	spesimen entamoeba	Ada
Parasitologi	spesimen plasmodium	Ada
Parasitologi	Mikroskop	Ada
Mikrobiologi	inkubator	Ada
Mikrobiologi	autoclave	Ada

Laboratorium	Nama Alat	Ketersediaan
Mikrobiologi	kulkas 4 derajat	Ada
Mikrobiologi	kulkas -20 derajat	Ada
Mikrobiologi	Blood agar plate	Ada
Mikrobiologi	Mc Conkey agar	Ada
Mikrobiologi	Mueller Hinton broth	Ada
Mikrobiologi	Manitol Salt Agar	Ada
Mikrobiologi	Saburaud- dextrose agar	Ada
Mikrobiologi	Nutrient agar plate	Ada
Mikrobiologi	Spektrofotometer	Ada
Mikrobiologi	Plate disposable	Ada
Mikrobiologi	Gram Stain	Ada
Mikrobiologi	Mikroskop	Ada
Mikrobiologi	Rak Mikroskop	Ada
Mikrobiologi	Meja Praktikan	Ada
Mikrobiologi	Kursi Praktikan	Ada
Mikrobiologi	Wastafel Cuci Alat	Ada
Mikrobiologi	Wastafel Cuci Tangan	Ada
Mikrobiologi	Laminar Air Flow	Ada
Mikrobiologi	Oven	Ada
Mikrobiologi	Kaca Objek	Ada

Laboratorium	Nama Alat	Ketersediaan
Mikrobiologi	Cover Glass	Ada
Mikrobiologi	Water Bath	Ada
Mikrobiologi	Enkas	Ada
Mikrobiologi	Hot Plate	Ada
Mikrobiologi	Bunsen	Ada
Mikrobiologi	Penjepit kayu	Ada
Mikrobiologi	Rak Tabung Reaksi	Ada
Mikrobiologi	Botol Semprot Laboratorium	Ada
Mikrobiologi	Ose	Ada
Mikrobiologi	Ose	Ada
Mikrobiologi	Pipet Plastik	Ada
Mikrobiologi	Tabung reaksi	Ada
Mikrobiologi	Erlenmeyer	Ada
Mikrobiologi	Gelas Beaker	Ada
Mikrobiologi	Cawan Petri	Ada
Mikrobiologi	Batang Pengaduk	Ada
Mikrobiologi	Mikropipet Fraser	Ada
Biokimia	Spektrofotometer	Ada
Biokimia	Sentrifus	Ada
Biokimia	Waterbath	Ada
Biokimia	Fume hood	Ada
Biokimia	pH meter	Ada

Laboratorium	Nama Alat	Ketersediaan
Biokimia	glassware	Ada
Biokimia	Mikropipet	Ada
Biokimia	Biuret	Ada
Biokimia	Magnetic Stirrer/hotplate	Ada
Biokimia	Thermometer	Ada
Biokimia	Pipet tetes	Ada
Biokimia	Batang pengaduk	Ada
Biokimia	Chamber glass	Ada
Biokimia	Bunsen dan kaki tiga	Ada
Biokimia	Kuvet kaca	Ada
Biokimia	Kuvet plastik	Ada
Biokimia	Rak tabung reaksi	Ada
Biokimia	Penjepit kayu	Ada
Biokimia	Tempat sampah Infeksius	Ada
Biokimia	Tempat sampah Non Infeksius	Ada
Biokimia	Stopwatch Timer	Ada
Farmakologi	soxhlet	Ada
Farmakologi	twin chamber KLT	Ada
Farmakologi	plate KLT	Ada
Farmakologi	HPLC	Ada
Farmakologi	Spektrofotometer	Ada
Farmakologi	glassware	Ada
Farmakologi	mikropipet	Ada
Farmakologi	evaporator	Ada

Laboratorium	Nama Alat	Ketersediaan
Farmakologi	Neraca Analitik Digital	Ada
Farmakologi	Neraca Analitik Dua Lengan	Ada
Farmakologi	Vortex Mixer	Ada
Farmakologi	Ceftrifuge	Ada
OSCE	Manekin Pemeriksaan Payudara / Breast Massage Model	Ada
OSCE	Manekin Neonatus Unisex / Newborn Bathing and Nursery Care Model (Female)	Ada
OSCE	Manekin lengan pungsi intravena / Peripheral Venous Catheter Placement Simulator	Ada
OSCE	Manekin injeksi intramuscular gluteus/ Gluteus Maximus Injection Simulator	Ada
OSCE	Manekin BLS/RJP dewasa unisex / Advanced CPR Training Manekin	Ada
OSCE	Manekin persalinan normal / Advanced Childbirth Simulator	Ada
OSCE	Manekin kateterisasi uretra maskulina/ Male Catheterization/ Enema Simulator	Ada
OSCE	Manekin kateterisasi uretra feminina/ Female Catheterization /Enema Simulator	Ada
OSCE	Manekin penjahitan kulit (suturing pad) / Strap- On Limbs suture evaluation set + limbs skin	Ada
OSCE	Manekin bedah minor (Minor surgery pad) / Minor Skin Procedures/Tr ainee Kit Edition	Ada

Laboratorium	Nama Alat	Ketersediaan
OSCE	Manekin anak usia 5-8 tahun unisex / Pediatric Patient Care Simulator	Ada
OSCE	Manekin nasogastric tube / Tube Feeding Simulator	Ada
OSCE	Manekin genitalia maskulina + sirkumsisi/ Manekin Circumsisi Dan Preputium Sirkumsisi	Ada
OSCE	Manekin Pemeriksaan Kehamilan / Maternity Model	Ada
OSCE	Manekin Pemeriksaan Ginekologis& AKDR/ Gynecological Training Manekin	Ada
OSCE	Prostate & Rectal Simulator	Ada
OSCE	Manekin pemasangan Orotracheal Tube / Difficult Airway Management Simulator	Ada
OSCE	Manekin Alat Kontrasepsi Bawah Kulit / Advanced Subcutaneous Embedded Contraceptive Training Arm	Ada
OSCE	Alat Point of Care Test	Ada
OSCE	Snellen eye chart-20'	Ada
OSCE	Manekin injeksi Subkutan dan Intrakutan	Ada
OSCE	Artery Arm (electronic mechanical rotation)	Ada
OSCE	Ear Examination Model	Ada
OSCE	Infant CPR Training Manekin	Ada
OSCE	Full Body CPR Training Manekin	Ada
OSCE	Subcutaneous Implantation Arm Model	Ada
OSCE	Manekin Pemeriksaan Payudara /	Ada

Laboratorium	Nama Alat	Ketersediaan
	Breast Cancer Examination and Palpation Model	
OSCE	Manekin persalinan normal / Delivery Demonstration Model	Ada
OSCE	Goniometer set	Ada
OSCE	Rectal Touch Model	Ada
OSCE	Hecting Set	Ada
OSCE	Timbangan Bayi (Baby Scale)	Ada
OSCE	Bidai Set	Ada
OSCE	Tensimeter Raksa	Ada
OSCE	Tensimeter Aneroid	Ada
OSCE	Stethoscope dewasa standard	Ada
OSCE	Needle destroyer	Ada
OSCE	Termometer Rectal (Anus)	Ada
OSCE	Termometer Oral	Ada
OSCE	Tiang Infus Beroda Standar / Standart Infus	Ada
OSCE	Fetal Doppler	Ada
OSCE	Partus Set	Ada
OSCE	Nail Extraction Model	Ada
OSCE	Ophthalmoscope	Ada
OSCE	Cardiopulmonary Auscultation Manekin	Ada
OSCE	Direct Tonometer Schiötz	Ada
OSCE	Trial Lens and Frame	Ada
OSCE	IUD Training Model II	Ada
OSCE	Elektrokardiografi	Ada

Laboratorium	Nama Alat	Ketersediaan
OSCE	Garputala	Ada
OSCE	THT set (spekulum hidung, ring hak, hak tajam, cermin THT, tongue spatula)	Ada
OSCE	Norplant kit	Ada
OSCE	Laryngoscope	Ada
OSCE	Ambu Bag Manual Resuscitator PVC Anak Child	Ada
OSCE	Ambu Bag / Manual Resuscitator PVC Dewasa	Ada
OSCE	Head lamp	Ada
OSCE	Magnifying loop pemeriksaan mata	Ada
OSCE	Penlight mata/THT	Ada
OSCE	Trolley	Ada
OSCE	Kursi Roda/ Manual Wheelchair	Ada
OSCE	Bed Examination	Ada
OSCE	Weighing Scale Jarum	Ada
OSCE	Weighing Scale Digital	Ada
OSCE	Duk Steril Hijau	Ada
OSCE	Nierbeken / Piala Ginjal/ Bengkok	Ada
OSCE	Stature Meter	Ada
OSCE	Spekulum uk. S, M, L	Ada
OSCE	Minor Set	Ada
OSCE	Oksimeter	Ada
OSCE	Autocheck 3in1	Ada
OSCE	Needle Jar with Cover	Ada

Laboratorium	Nama Alat	Ketersediaan
OSCE	Korentang	Ada
Kesehatan masyarakat	Poster kesehatan masyarakat	Ada
Kesehatan masyarakat	Contoh penelitian kesehatan masyarakat (dan contoh kuesioner di lampiran)	Ada
Bioetik	Poster protokol bioetik	Ada
Bioetik	Poster ethical research	Ada
Bioetik	Poster produk/paten yang melewati komite etik	Ada
Bioetik	Protokol bioetik	Ada
Sport Science	Bioimpedance analysis	Ada
Sport Science	Expanding dynamometer	Ada
Sport Science	Grip strength	Ada
Sport Science	Anthropometer	Ada
Sport Science	Elektromiograph (wireless)	Ada
Sport Science	Jump-DF	Ada
Sport Science	Modalitas lengkap latihan lempar bola kecil dan bola besar	Ada
Sport Science	Treadmill	Ada
Sport Science	Skinfold caliper	Ada
Sport Science	Force plate	Ada
Sport Science	Join and Muscle monitoring system	Ada
Sport Science	Digital Type speed anticipation reaction Tester	Ada
Sport Science	Beam type repetitive side- stepping	Ada

Laboratorium	Nama Alat	Ketersediaan
	tester	
Sport Science	Flexion/extension D + Multibox	Ada
Sport Science	Pulse Oximeter	Ada
Sport Science	Heart Rate Monitor	Ada
Sport Science	Ergocycle	Ada
Sport Science	Hand Rower	Ada
Sport Science	Crossover	Ada
Sport Science	Rower	Ada
Sport Science	Respirometer	Ada
Sport Science	Cable jungle	Ada
Sport Science	Olympic Bench press	Ada
Sport Science	Adjustable Bench	Ada
Sport Science	Olympic bar	Ada
Sport Science	Rubber Edge Disk 1.25 kg	Ada
Sport Science	Rubber Edge Disk 2.5 kg	Ada
Sport Science	Rubber Edge Disk 5 kg	Ada
Sport Science	Rubber Edge Disk 10 kg	Ada
Sport Science	Rubber Edge Disk 20 kg	Ada
Sport Science	Dumbbell Set : 2 set	Ada
Sport Science	Urethane- encased dumbbells set 4-26kg 12 pairs	Ada
Sport Science	Urethane- encased dumbbells rack	Ada
Sport Science	Physical Training Software	Ada
Sport Science	Versatile Digital Dynamometer	Ada

Laboratorium	Nama Alat	Ketersediaan
Sport Science	Attachment Selector	Ada
Sport Science	Grip Dynamometer Attachment	Ada
Sport Science	Back Dynamometer Attachment	Ada
Sport Science	Attachment for Pulling and Pushing Force	Ada

4.3.1.2.5 Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) adalah pegawai yang bekerja di Fakultas Kedokteran UNESA terdiri atas Dosen (Tenaga Pendidik) dan Tenaga Kependidikan (Tendik). Pengelolaan SDM Fakultas Kedokteran UNESA dikelola secara transparan dan akuntabel berbasis pada merit system yaitu kebijakan dan manajemen SDM aparatur negara yang berdasarkan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan wajar. Adil dan wajar berarti tanpa membedakan latar belakang politik, ras, warna kulit, agama, asal usul, jenis kelamin, status pernikahan, umur, ataupun kondisi kecacatan. Pengelolaan SDM tersebut nampak dari penyusunan rencana kebutuhan SDM yang didasarkan pada analisis jabatan, sistem seleksi, dan perekrutan yang berbasis pada kompetensi, penerapan pola penjurangan karier, serta pemetaan SDM untuk pengembangan SDM. Pegawai yang ada di Fakultas Kedokteran UNESA terdiri atas: (1) Pegawai Tetap (Pegawai Negeri Sipil dan Aparatur Sipil Negara), dan (2) Pegawai Tidak Tetap.

Sebagai tenaga pendidik dosen di fakultas kedokteran mempunyai tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu kedokteran dasar, pengetahuan, dan teknologi kedokteran melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Kriteria dosen pada Program Studi Kedokteran UNESA telah memenuhi standar yang ditetapkan sesuai Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 dan Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 15 Tahun 2013. Program Studi Kedokteran UNESA didukung oleh tersedianya 61 orang

calon dosen sebagai staf pendidik maupun dokter pendidik klinis dengan kualifikasi cabang ilmu sebagai berikut:

1. Sepuluh orang dokter sebagai dosen yang memiliki kompetensi Ilmu Biomedik masing-masing kualifikasi Magister; dan satu orang dengan kualifikasi Doktor.
2. Satu orang dokter sebagai dosen Ilmu Humaniora Kedokteran termasuk Ilmu Bioetik dan Medikolegal dengan kualifikasi Doktor;
3. Lima orang dokter sebagai dosen yang memiliki kompetensi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Ilmu Kedokteran Komunitas, dan Ilmu Kedokteran Pencegahan dengan masing-masing kualifikasi Magister Enam belas dokter dengan kualifikasi spesialis untuk pre klinik, yaitu spesialis syaraf, spesialis fisioterapi dan rehab medis, spesialis kulit dan kelamin, spesialis anak, spesialis mata, spesialis bedah, spesialis bedah orthopedi, spesialis radiologi, spesialis anestesi, spesialis penyakit dalam (ongoing), spesialis THT, spesialis jiwa.
4. Dua puluh enam dokter spesialis sebagai pendidik klinik masing-masing spesialis ilmu penyakit anak, spesialis bedah, spesialis ilmu penyakit dalam, spesialis obstetri dan ginekologi, spesialis mata, spesialis kulit dan kelamin, spesialis THT, spesialis syaraf, spesialis jiwa, spesialis forensik.
5. Dua orang dosen berasal dari ilmu keolahragaan untuk mendukung muatan lokal kedokteran olahraga.
6. Satu orang dosen berasal dari program pendidikan gizi untuk menunjang ilmu kedokteran dan keolahragaan.

Berikut adalah daftar dosen FK UNESA berdasarkan cabang ilmu sesuai dengan Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 15 Tahun 2013.

Tabel 4. 6 Daftar Dosen Berdasar Cabang Ilmu

Cabang Ilmu	Nama Dosen
Anatomi	Dr. dr. Muhammad Ihwan Narwanto, M.Sc
Fisiologi	dr. Febrita Ardianingsih, M.Si
	dr. I Made Wijaya
Histologi	Dr. dr. Dina Helianti, M.Kes
Biokimia	Dr. dr. Sugiyanta, M.Ked
Biologi Sel dan Molekuler	Dr. dr. Endang Sri Wahjuni, M.Kes.
	dr. Nur Syahadati Retno Panenggak
Mikrobiologi	dr. Shod Abdurrachman Dzulkarnain, M.Biomed
Parasitologi	Dr. rer.biol.hum. dr. Erma S., M.Si, GCertAgHealthMed
Patologi Anatomi	Dr. Al Munawir, M.Kes., Ph.D
	dr. Yenny Meilany Sugianto, Sp.PA
Patologi Klinik	Dr. dr. Rini Riyanti, Sp.PK
	dr. Janti Tri Habsari, Sp.PK
Farmakologi	Dr. Desie Dwi Wisudanti, M.Biomed
Ilmu Humaniora/ Ilmu Bioetik dan Medikolegal	dr. Inensa Khoirul Harap, M.H
Pendidikan Dokter	Dr. Cholis Abrori, M.Kes., M.Pd.Ked
Ilmu Penyakit Dalam	dr. Rahmantio Adi, Sp.PD.
	dr. Hari Setyo Wahyu Cahyono, Sp.PD
	dr. Rio Azadi, Sp.PD
Ilmu Bedah Umum	dr. Achmad Afif, Sp.B
	dr. Dewangga Ario, Sp.B
	dr. Faradina Sulistiyani, Sp.B
Ilmu Bedah Plastik	dr. Radias Dwi Padmani, Sp.BP
Ilmu Kesehatan Anak	dr. Agus Cahyono, Sp.A
	dr. Vitri Saktiwi, Sp.A
	dr. Iman Rachmanto, Sp.OG

Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan	dr. Heru Sutjahja Ariwibawa, Sp.OG
Ilmu Penyakit Saraf	dr. Ariesia Dewi Ciptorini, Sp.N.
	dr. Roxantin Utami, Sp.S
	dr. Surya Wahyuman, Sp.S
Ilmu Kesehatan Jiwa	dr. Sisi Artayasuinda, Sp.KJ
	dr. Hesty Novitasari, Sp.KJ
Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin	dr. Nieke Andina Wijaya, M.Biomed., Sp.KK
	dr. Febrian Renatasari, Sp.KK
Ilmu Kesehatan Mata	dr. Arief Hidayat, Sp.M
Ilmu THT-KL	dr. Sonny Soebjanto, Sp. T.H.T.K.L
	dr. Muchammad Fadjar Widjokongko, Sp.T.H.T.K.L
	dr. Dimas Adityawardhana, Sp. T.H.T.K.L
Ilmu Anestesi	dr. Erick Tanara, Sp.An
	dr. Imamuddin Arif Wicaksono, Sp.An
Ilmu Radiologi	dr. Tri Putra Rahmad Ramadani, Sp.Rad.
	dr. Umi Hanafiah, Sp.Rad
Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal	dr. Ariyanto Wibowo, Sp.FM CMC
Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah	dr. Wenni Erwindia, Sp.JP
	dr. Alviannur Halim
Ilmu Penyakit Paru	dr. Paul Agus Dwiyanu, Sp.P
Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	dr. Azizati Rochmania, Sp.KFR.
	dr. Nur Khozin, Sp.KFR
Orthopedi dan Traumatologi	dr. Gede Chandra Purnama Yudha, Sp. OT(K)
	dr. Ixnatius Ariyando, Sp.OT
Ilmu Kedokteran Olahraga	dr. Ananda Perwira Bakti, M.Kes.
	dr. Nur Shanti Retno Pembayun, M.Or
	dr. Rizky Patria Nevangga, M.Or

	dr. Dwi Ariawan Tauhid Rachman
Ilmu Kesehatan Masyarakat, Ilmu Kedokteran Komunitas, dan Ilmu Kedokteran Pencegahan	dr. Niken Sasadhara Sasmita, M.Medcom
	dr. Hanifiya Samha Wardhani
	Anjani Nur Ilahi, S.Ked, M.Kes
	Nur Anindya Syamsudi, S.Tr Keb, M.Kes

4.3.1.3 Koordinasi dan Pelaporan

Koordinasi implementasi program dan rencana strategis Fakultas Kedokteran UNESA dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja. Koordinasi dilakukan dengan melibatkan seluruh organ fakultas, Dekan, Wakil Dekan, dan Koordinator Program Studi. Langkah ini dimaksudkan untuk menampung aspirasi seluruh warga fakultas dan memperoleh persiapan yang matang sesuai dengan dinamika dan kebutuhan pengembangan universitas. Koordinasi Implementasi program dan rencana strategis Fakultas Kedokteran UNESA dilakukan secara terus menerus melalui berbagai tahapan forum sebagai berikut:

- a. Melaksanakan Rapat Koordinasi pada tahap Perencanaan kinerja yang dilaksanakan secara rutin, berkala dan berkelanjutan di setiap unit kerja (jurusan, fakultas, unit kerja) mulai dari penyusunan Renstra, Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, Pohon Kinerja, Pedoman/SOP, Rencana Kinerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), Sasaran Kinerja Pegawai (SKP);
- b. Melaksanakan Rapat Koordinasi pada tahap Pengukuran kinerja yang dilaksanakan secara rutin, berkala dan berkelanjutan di setiap unit kerja (jurusan, fakultas) mulai dari Pengukuran Kinerja Triwulan I, II, III dan IV, Pengukuran Rencana Kinerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) setiap bulan;
- c. Melaksanakan Rapat Koordinasi pada tahap Pelaporan kinerja yang dilaksanakan secara rutin, berkala dan berkelanjutan di setiap unit kerja (jurusan, fakultas) mulai dari Pelaporan Kinerja Triwulan I, II, III dan IV dan Laporan Kinerja Tahunan baik program dan anggaran maupun sumber daya Fakultas Kedokteran UNESA;

Melaksanakan Rapat Koordinasi pada tahap Evaluasi kinerja yang dilaksanakan secara rutin, berkala dan berkelanjutan di setiap unit kerja (jurusan, fakultas) mulai dari Evaluasi Kinerja Triwulan I, II, III dan IV dan Evaluasi Kinerja Tahunan baik program dan anggaran maupun sumber daya Fakultas Kedokteran UNESA. Pada tahap evaluasi, koordinasi dilakukan melalui rapat kerja fakultas dengan melibatkan seluruh organ fakultas. Langkah ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian antara implementasi dengan rencana program dan ketercapaian tujuan. Untuk memberi jaminan tercapainya mutu yang unggul, Badan Penjaminan Mutu melakukan koordinasi pembinaan mutu dengan melibatkan setiap unit penjaminan mutu di level fakultas.

4.3.1.4 Mekanisme Pelaksanaan Program Kegiatan

Fakultas Kedokteran UNESA menetapkan mekanisme pelaksanaan program kegiatan yang telah disusun dalam Renstra untuk menjamin terlaksananya tata kelola yang bersih, kredibel, transparan, terukur, berkeadilan dan akuntabel. Mekanisme implementasi program kegiatan meliputi *Pra*, *Praktik*, dan *Pasca*. Berisi mekanisme pelaksanaan program kegiatan diawali dengan penyusunan proposal kegiatan yang didalamnya berisi tentang informasi lengkap rancangan program yang akan diusulkan. Proposal kegiatan ini disusun oleh unit kerja di tingkat fakultas, program studi. Unsur-unsur yang harus dipenuhi dalam proposal antara lain: latar belakang, tujuan kegiatan, indikator keberhasilan, skenario kegiatan, upaya pencapaiannya, kelompok sasaran, waktu pelaksanaan, dan rencana anggaran (penghitungan termasuk pajak). Proposal kegiatan harus terikat pada arahan strategis pengembangan fakultas dan program studi masing-masing sesuai dengan peraturan perundangan.

Setelah mendapatkan persetujuan selanjutnya pencairan dana dapat dilakukann tahap persiapan. Pada tahap persiapan, telah dilakukan pemantauan untuk menjamin agar persiapan benar benar sesuai dengan arah program ke tujuan. Saat pelaksanaan program, dilakukan pengawasan untuk menjamin bahwa pelaksanaan-nya sesuai dengan rencana dan sekaligus

pemantauan. Setelah proses implementasi selesai, disusun laporan yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi. Hasil implementasi yang telah dievaluasi dimanfaatkan, dipublikasikan dan ditindaklanjuti. Mekanisme implementasi program kegiatan dilaksanakan oleh beberapa unit kerja sesuai dengan tugas dan fungsinya antara lain:

- (1). **Unit Eksekutif.** Unit ini merupakan pihak pengusul program kegiatan yang bertugas sebagai penyusun, penyiapan, pelaksanaan dan pengembang program. Pihak ini berasal dari fakultas, program studi.
- (2). **Unit Keuangan.** Unit ini merupakan pihak yang memiliki tugas dan bertanggungjawab pada pengelolaan, pengalokasian dan penempatan anggaran, dan pencairan serta pengiriman bertahap dana kegiatan sesuai dengan kemajuan kinerja pihak pengusul program. Berbagai tahapan kinerja harus berpedoman kepada peraturan perundangan yang berlaku.
- (3). **Unit Normatif.** Unit ini merupakan badan pengawas dan atau badan pertimbangan tingkat fakultas dan tingkat program studi.
- (4). **Unit Kendali Mutu.** Unit ini bertugas sebagai pelaksana pengawasan internal tingkat fakultas, program studi meliputi pemantauan keterlaksanaan dan kemajuan capaian dan *output* hasil kegiatan serta evaluasi hasil akhir dan dampak dari program.

4.4 Pemantauan dan Evaluasi melalui Penjaminan Mutu Berkelanjutan

Kegiatan pengawasan dan evaluasi internal melalui penjaminan mutu FK UNESA berupa kegiatan pelaporan keuangan yang akuntabel, kredibel, transparan dan bertanggung jawab, serta kepatuhan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan sebagai dasar pengambilan setiap keputusan. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi melalui penjaminan mutu berkelanjutan dilaksanakan mengacu pada prinsip 5W+1H yaitu *What, Why, When, Who, Where* dan *How*.

4.4.1 Obyek Pemantauan dan Evaluasi (What)

Prinsip ‘apa’ (*what*) mempertanyakan seputar inti dari implementasi renstra dari sisi tata kelola apakah ada kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaannya. Kajian *what* ini akan menelusuri beberapa informasi beberapa hal: (1) Keselarasan

dan konsistensi penjabaran Renstra FK UNESA 2022-2024 secara linier menjadi renstra program studi; (2) Keselarasan dan kesesuaian perencanaan implementasi Renstra menjadi Renstra Bisnis dan Anggaran (RBA) tahunan; dan (3) Keterlaksanaan capaian kinerja dan keandalan laporan evaluasi baik secara kuantitas dan kualitas (analisis gap) yang dilakukan secara berkelanjutan dan terjadwal oleh setiap unit penjamin mutu guna menjadi bahan pengambilan keputusan manajemen yang strategis di Fakultas Kedokteran.

4.4.2 Tujuan Pemantauan dan Evaluasi (Why)

Prinsip ‘mengapa’ (*why*) mempertanyakan seputar urgensi dilaksanakannya pemantauan dan evaluasi perlu dilakukan. Pemantauan dan evaluasi menjadi bagian integral dari pelaksanaan penjaminan dan pengendalian mutu. Penjaminan mutu perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana dan hasil yang dicapai dalam Renstra FK UNESA 2022-2024 melalui program dan kegiatan FK UNESA.

4.4.3 Waktu Pemantauan dan Evaluasi (When)

Sistem pemantauan dan evaluasi dilakukan secara periodik meliputi (a) pemantauan dan pengendalian program triwulanan; (b) evaluasi kinerja tahunan melalui sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP); (c) evaluasi kinerja tengah periode Renstra; dan (d) evaluasi akhir masa Renstra.

4.4.4 Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi (Who)

Sistem pengendalian dan pengawasan internal FK UNESA dilaksanakan dengan berpedoman pada ketaatan asas peraturan perundangan-undangan yang berlaku melalui penentuan siapa yang melakukan pemantauan dan siapa yang dipantau atau dievaluasi.

Pihak pemantau internal FK UNESA bekerja memantau dua bidang yakni bidang akademik dan bidang non akademik. Bidang akademik diawasi dan dievaluasi oleh Gugus Penjaminan Mutu FK UNESA dibawah koordinasi Badan Penjamin Mutu (BPM) UNESA. Sedangkan bidang non akademik diawasi dan dievaluasi oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) UNESA.

Pihak yang diawasi dan dievaluasi meliputi Dekan. Dekan sebagai penanggung jawab

tertinggi di FK UNESA yang bertugas memastikan mekanisme pengendalian dan pengawasan internal FK UNESA dijalankan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya guna menjamin keberlangsungan fungsi penjaminan mutu diperlukan dukungan riil berupa kebijakan formal FK UNESA yang mengatur tentang tugas dan fungsi penjaminan mutu di FK UNESA.

Pihak pemantau penjamin mutu dari eksternal dalam bidang non akademik dilakukan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal Kemendikbud, dan lembaga pengawas milik Pemerintah lainnya. Disamping oleh APIP, pengawasan eksternal juga dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan masyarakat umum. Dalam bidang akademik, penjaminan mutu eksternal dilakukan melalui proses akreditasi baik level nasional oleh LAMPTKes maupun level internasional oleh lembaga akreditasi internasional.

4.4.5 Tempat Pemantauan dan Evaluasi (Where)

Tempat pemantauan dan evaluasi adalah fakultas, prodi, dosen dan tenaga kependidikan.

4.4.6 Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi (How)

Terdapat 5 (lima) tahapan pemantauan dan evaluasi sebagai salah satu langkah sistem penjaminan mutu internal (SPMI), yakni Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan yang kemudian disingkat PPEPP. Siklus sistem PPEPP meliputi pelaporan dan pengambilan keputusan tindak lanjut kegiatan program dilaksanakan mulai dari prodi, bagian, hingga fakultas.

Salah satu evaluasi yang wajib dilakukan adalah Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan oleh tim auditor internal dibawah koordinasi Lembaga Penjamin Mutu (LPM). Hasil audit terhadap prodi atau bagian atas kinerja yang telah dicapai sesuai dengan standar.

Hasil evaluasi dari prodi dilaporkan kepada pihak pimpinan fakultas untuk dijadikan bahan evaluasi pengendalian dan peningkatan mutu yang berkelanjutan. Hasil evaluasi akan ditindaklanjuti oleh semua prodi dan/atau bagian terkait.

Pemantauan dan evaluasi dilakukan dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip penjaminan dan pengendalian mutu meliputi:

- (1). Kejelasan tujuan, pelaksanaan, dan hasil yang diperoleh dari penjamin mutu.
- (2). Pelaksanaan dilakukan secara objektif, akuntabel, berkeadilan, transparan dan bertanggung jawab,
- (3). Pelaksanaan oleh petugas yang memahami konsep, teori, proses serta kompeten dalam melaksanakan pemantauan.
- (4). Pelaksanaan dilakukan secara berkala, terukur, berkelanjutan dan berbasis indikator kinerja.

Secara konsisten dan komitmen, FK UNESA melakukan evaluasi kinerja yang dilaksanakan melalui forum-forum berikut:

1. Koordinasi rutin melalui rapat pimpinan FK UNESA setiap minggu sekali dengan peserta Dekan dan koordinator prodi.
2. Forum dewan dosen bersama koordinator prodi setiap awal semester mengevaluasi kinerja bidang akademik
3. Rapat kerja FK UNESA setiap menjelang akhir tahun dengan seluruh unsur pimpinan baik akademik maupun administratif
4. Evaluasi kinerja pada semua level (prodi dan bagian)

Semua bukti hasil evaluasi berbagai kegiatan diatas tersebut didokumentasikan dan dibuat notulensi berisi catatan hasil kegiatan rutin tersebut.

4.5 Tindak Lanjut Implementasi dan Pemantauan Dampak

Tindak lanjut dari implementasi Renstra UNESA 2022-2024 diperuntukan untuk melihat visibilitas dan ketercapaian berbagai aspek program. Tahap evaluasi akan memaparkan berbagai data yang kompleks dan lengkap dari setiap indikator kegiatan. Dari ketercapaian renstra ini akan digunakan dalam berbagai kepentingan. Dua dari berbagai kepentingan pengembangan lanjut FK UNESA tersebut adalah pembukaan dan penutupan program studi baru.

4.5.1 Pembukaan Program Studi Baru

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja Renstra FK UNESA dapat menindaklanjuti dengan membuka program studi baru, di antaranya pada bidang

keperawatan, kebidanan, fisioterapi, atau bidang kedokteran dan profesi kesehatan lainnya. Pembukaan program studi baru FK UNESA dapat dilakukan apabila dipenuhi:

- 1) Berdasarkan hasil analisis lingkungan eksternal dan internal berdasarkan dinamika kemajuan revolusi industri 4.0, keberadaan prodi baru masih sangat diperlukan;
- 2) Kelayakan daya saing program studi sejenis di dalam maupun luar lingkungan UNESA;
- 3) Urgensi kebutuhan pengembangan keilmuan bidang studi maupun lintas bidang studi (multidisipliner);
- 4) Jaminan adanya kapasitas kelembagaan yang baik (*good governance*) untuk menjamin keberlangsungan program studi;
- 5) Keandalan dan kecukupan sumber daya manusia;
- 6) Sarana prasarana pendukung pelaksanaan tridarma, serta;
- 7) Sistem penjaminan mutu yang berbasis manajemen risiko;
- 8) Bidang keilmuan prodi memiliki prospektif dampak dan daya jual yang tinggi.

4.5.2 Penutupan Program Studi

Sebaliknya UNESA juga dapat melakukan penutupan program studi yang sudah ada. Penutupan prodi dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan dan hasil kajian evaluasi serta analisis capaian kinerja prodi antara lain:

- 1) *Need assessment* kebutuhan pasar, yang menunjukkan bahwa prospektif dampak lulusan tidak memiliki nilai jual yang bersaing.
- 2) *Intake* mahasiswa mahasiswa yang mendaftar sehingga prodi mengalami penurunan bahkan kekosongan.

Pemantauan dampak dan *outcome* oleh FK UNESA juga dapat digunakan untuk mengetahui antusiasme dari berbagai program yang telah dilakukan termasuk sebagai upaya peningkatan kesejahteraan di masyarakat.

4.6 Penyusunan Program Berkelanjutan

Renstra menjadi landasan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (SAKIP) dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran serta perjanjian kinerja

universitas dengan Kemendikbud. Selanjutnya, hasil evaluasi capaian kinerja yang direncanakan dalam Renstra, dipakai sebagai dasar untuk menyusun Renstra FK UNESA berikutnya. Penyusunan program keberlanjutan prioritas FK UNESA dikembangkan berdasarkan analisis capaian kinerja sebelumnya dengan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (SAKIP) yang terdiri dari 6 (enam) komponen yakni 1) rencana strategis; 2) perjanjian Kinerja; 3) Pengukuran Kinerja; 4) Pengelolaan Data Kinerja; 5) Pelaporan Kinerja; dan 6) Reviu dan Evaluasi Kinerja.

Selanjutnya, penyusunan program berkelanjutan tersebut disusun juga memerhatikan arahan Kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, khususnya pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yakni Merdeka Belajar- Kampus Merdeka memberikan arah bahwa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) harus melakukan transformasi pendidikan tinggi melalui harmonisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN. Indikator Kinerja Utama merupakan alat ukur PTN yang akan menentukan klasifikasi PTN dan daya dukung sumberdaya serta anggaran.

Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 secara rinci ada 8 (delapan) adalah:

1. IKU 1: Persentase lulusan S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
2. IKU 2: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional.
3. IKU 3: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan Ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam lima tahun terakhir.
4. IKU 4: Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
5. IKU 5: Jumlah keluaran penelitian pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diharapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
6. IKU 6: Persentase prodi S1 dan Diploma yang melakukan kerjasama dengan mitra
7. IKU 7: Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi.

8. IKU 8: Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Selain mengikat terhadap kontrak kinerja, sebuah kebijakan publik yang baik harus turut mengatur skema pendanaan agar lebih sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Karenanya, jumlah dana tahun berikut akan ditentukan berdasarkan tingkat capaian target IKU yang dibandingkan antara PTN dengan jenis hukum yang sama. Perubahan pendanaan pun setidaknya memiliki tiga kebijakan utama yakni :

- 1) Pendanaan berbasis Kontrak Kinerja antara Kemendikbudristek dengan PTN;
- 2) Terdapat “*Matching Fund*” terhadap pendapatan tambahan yang berhasil dihasilkan oleh PTN;
- 3) Terdapat “*Competitive Fund*” atau dana untuk proyek aspirasi yang menjadi rencana PTN.

Berikut ini adalah program kerja dari tiap sasaran strategis yang dapat menjadi acuan untuk penyusunan rencana kerja tahunan sekaligus mewujudkan **Fakultas Kedokteran yang tangguh, adaptif, dan inovatif di tingkat nasional, pelopor pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kesehatan masyarakat yang unggul pada bidang kedokteran olahraga**

Tabel 4. 7Program Kerja dari Tiap Sasaran Strategis

Sasaran Strategis	Program Kerja
Penyelenggaraan Pendidikan yang Unggul dan Inklusif dalam Mengantisipasi Kebutuhan Masa Depan	1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi melalui: a. <i>by design</i> memperbanyak mahasiswa diterima program penelitian nasional dan internasional b. memperbanyak sertifikasi pendamping ijazah dari industri dan lembaga nasional maupun internasional 2. Meningkatnya kualitas pendidikan tinggi melalui:

	a. dosen berkegiatan di luar kampus (industri dan lembaga) b. pemetaan kompetensi dan kebutuhan pengembangan kompetensi c. mendorong percepatan kenaikan jabatan fungsional mulai dari lektor kepala hingga guru besar d. mendorong percepatan kenaikan jabatan fungsional mulai dari lektor hingga lektor kepala e. penerapan riset dosen yang mendapat rekognisi internasional/diterapkan oleh masyarakat/hilirisasi/komersialisasi f. meningkatkan kompetensi dosen untuk berbahasa asing g. meningkatkan standard kompetensi dosen sesuai bidangnya (bersertifikat kompetensi) 3. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran a. kemitraan program studi b. metode pembelajaran case method dan <i>team based project</i> c. akreditasi nasional/internasional d. menerapkan proses pembelajaran dan pengajaran berbasis IT e. rintisan kelas internasional satu kelas setiap prodi f. bedah kurikulum beradaptasi di era 4.0, era digital, permendikbudristek, dan
--	--

	rujukan internasional 4. pembukaan dan penutupan program studi baru
Akselerasi Peningkatan Kualitas dan Reputasi UNESA melalui Program Internasionalisasi	1. penyelenggaraan kegiatan ilmiah bertaraf internasional 2. kerjasama internasional 3. penelitian kolaborasi dalam dan luar negeri 4. penulisan buku kolaborasi dalam dan luar negeri 5. pertukaran dosen dalam dan luar negeri atau dosen tamu
UNESA menuju <i>Good University Governance</i>	1. meningkatnya tata kelola melalui penilaian SAKIP, NKA 2. meningkatnya tata kelola melalui penilaian ZI-WBK WBBM 3. peningkatan income generating melalui pengembangan usaha 4. peningkatan income generating melalui pemanfaatan/pengelolaan aset 5. meningkatkan penerapan manajemen resiko 6. penguatan sistem pengendalian internal akademik dan non akademik 7. meningkatkan suasana kondusif dan akademis di kampus
Membangun Kampus UNESA yang Modern dan Futuristik melalui Pengembangan Sarana dan Prasarana	Pengembangan Sarana dan Prasarana Fakultas Kedokteran